

**PENGEMBANGAN MEDIA BUKU GAMBAR TEMA “DIRIKU” UNTUK
MENSTIMULASI ASPEK BAHASA ANAK USIA 4-5 TAHUN DI TK
BUNGONG KUPULA**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

**Meri Lusiana
NIM. 160210082**

**Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2020 M/1442 H**

**PENGEMBANGAN MEDIA BUKU GAMBAR TEMA “DIRIKU”
UNTUK MENSTIMULASI ASPEK BAHASA ANAK USIA 4-5
TAHUN di TK BUNGONG KUPULA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Oleh:

Meri Lusiana

NIM. 160210082

Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Zikra Hayati, M.Pd

NIP. 198410012015032005



Rani Puspa Juwita, M.Pd

NIP. 199006182019032016

**PENGEMBANGAN MEDIA BUKU GAMBAR TEMA “DIRIKU”
UNTUK MENSTIMULASI ASPEK BAHASA ANAK USIA 4-5 TAHUN di
TK BUNGONG KUPULA**

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan dinyatakan Lulus
serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Pada Hari/ Tanggal:

Jumat, 7 Juli 2023 M
10 Muharram 1445 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,



Zikra Hayati, M.Pd
NIP. 198410012015032005

Sekretaris,



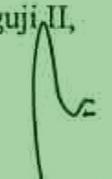
Rani Puspa Juwita, M.Pd.
NIP. 199006182019032016

Penguji I,



Muthmainnah, MA
NIP. 198204202014112001

Penguji II,



Munawwarah, M.Pd.
NIP. 199312092019032021

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh




Prof. Safrul Mubli, S.Ag., MA., M.Ed, Ph. D
NIP. 197301021997031003



LEMBAR PERNYATAAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Meri Lusiana

NIM : 160210082

Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Judul Skripsi : Pengembangan Media Buku Gambar Tema “Diriku” Untuk Menstimulasi Aspek Bahasa Anak Usia 4-5 Tahun di TK Bungong Kupula

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penelitian skripsi, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan;
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap karya orang lain;
3. tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber ahli atau tanpa izin pemiliki karya;
4. Tidak memanipulasi atau memalsukan data;
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

AR - RANIRY

Banda Aceh, 7 Juli 2023

Menyatakan



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah berkat rahmat dan hidayah Allah subhanallah Ta'ala penulisan proposal skripsi yang berjudul "*Pengembangan Media Buku Gambar Tema Diriku Untuk Menstimulasi Aspek Bahasa Anak Usia 4-5 Tahun Di TK Bungong Kupula*". Ungkapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini diantaranya kepada:

1. Ibu Zikra Hidayati, M.Pd selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Rani Puspa Juwita, M.Pd selaku pembimbing II yang telah menumbangkan pikiran serta saran-saran yang membangun sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
3. Ibu Zikra Hayati M.Pd, selaku penasihat akademik yang telah memberikan motivasi sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan.
4. Ibu Dr. Heliati Fajriah, MA. Selaku ketua program studi Pendidikan islam anak usia dini fakultas tarbiah dan keguruan UIN Ar-Raniry.
5. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh Pendidikan di Fakultas Tarbiyahh dan Keguruan UIN Ar-Raniry.
6. Kepada TK Bungong Kupula, Aceh Selatan serta para guru dan semua pihak yang telah membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyempurnaan skripsi ini.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk mencapai kesempurnaan dalam penulisan skripsi ini.

Banda Aceh, 25 Oktober 2022
Penulis,

Meri Lusiana



ABSTRAK

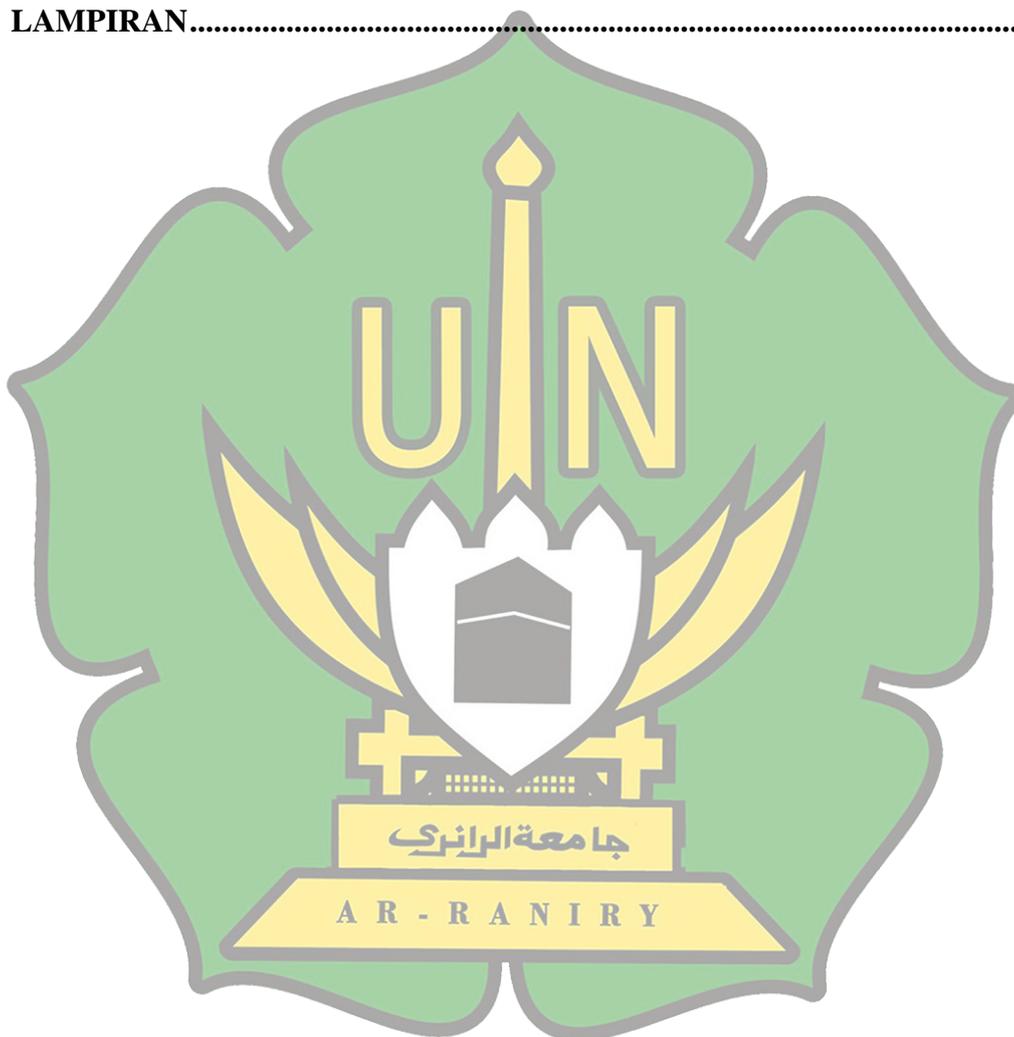
Nama : Meri Lusiana
NIM : 160210082
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/PIAUD
Judul : Pengembangan Media Buku Gambar Tema “Diriku” Untuk Menstimulasi Aspek Bahasa Anak Usia 4-5 Tahun Di Tk Bungong Kupula
Pembimbing I : Zikra Hayati, M.Pd
Pembimbing II : Rani Puspa Juwita, M.Pd
Kata Kunci : Media Buku Gambar, Aspek Bahasa, Anak usia 4-5 tahun.

Pengembangan bahasa anak usia dini perlu adanya suatu media pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pengembangan bahasa. Media pembelajaran merupakan alat (perantara) dalam memberikan materi kepada anak didik dalam proses pembelajaran. Tujuan penelitian ini ialah: (1) mengetahui pengembangan media buku gambar tema “Diriku” untuk menstimulasi aspek bahasa pada anak di TK Bungong Kupula. (2) mengetahui kelayakan media pembelajaran buku gambar tema “Diriku” terhadap kemampuan bahasa anak usia 4-5 tahun di TK Bungong Kupula. mengembangkan produk buku gambar tema “Diriku” untuk menstimulasi aspek Bahasa pada anak usia 4-5 tahun. Pada penelitian ini pengembangan buku gambar menggunakan model pengembangan 4D. Model ini terdiri atas 4 tahap utama yaitu: *Define* (Pendefinisian), *Design* (Perancangan), *Develop* (Pengembangan) dan *Disseminate* (Penyebaran). Setelah produk dirancang kemudian divalidasi kepada validator berupa ahli materi dan ahli media, didapatkan hasil validasi materi sebesar 80% dan validasi media sebesar 82,35% dengan kategori sangat layak. Hasil analisis penilaian kemampuan berbahasa anak menggunakan media buku gambar tema diriku diperoleh persentase keseluruhan 87,35% . Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pengembangan buku gambar tema diriku dapat mestimulasi aspek Bahasa pada anak di TK Bungong kupula dan layak digunakan.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUTAN	i
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Definisi Operasional	9
F. Penelitian Relevan.....	10
BAB II LANDASAN TEORI	14
A. Media Buku Gambar.....	14
1. Pengertian Media Buku Gambar.....	14
2. Pemilihan Media Buku Gambar	15
3. Manfaat Media Buku Gambar.....	15
4. Syarat Media Buku Gambar	17
5. Kelebihan Dan Kekurangan Media Buku Gambar	17
B. Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini.....	19
1. Pengertian Bahasa	19
2. Tahapan Perkembangan Bahasa	21
3. Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini	23
4. Karakteristik Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Rancangan Penelitian.....	27
B. Prosedur Pengembangan.....	34
C. Instrument Penelitian.....	35
D. Teknik Pengumpulan.....	36
E. Teknis Analisis Data.....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
A. Hasil penelitian.....	39
1. Tahap Pendefinisian (<i>define</i>)	39
2. Tahap Perancangan (<i>design</i>).....	42
3. Tahap Pengembangan (<i>develop</i>).....	44
4. Penyebarluasan (<i>diseminate</i>)	53
B. Pembahasan	53

BAB V PENUTUP	58
A. Kesimpulan.....	58
B. Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN	62



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang penting untuk mewujudkan manusia yang berilmu, berbudaya, bertakwa serta mampu menghadapi tantangan di era globalisasi. Dengan pendidikan maka akan melahirkan peserta didik yang cerdas serta mempunyai kompetensi dan skill untuk dikembangkan di tengah-tengah masyarakat. Untuk mewujudkan hal tersebut faktor penentu untuk keberhasilan peserta didik dalam pendidikan. Salah satu faktor utamanya adalah kemampuan guru menggunakan media dan metode dalam proses pembelajaran.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk memberikan bimbingan atau pertolongan dalam mengembangkan potensi jasmani dan rohani yang diberikan oleh orang dewasa kepada peserta didik untuk mencapai kedewasaannya serta mencapai tujuan agar peserta didik mampu melaksanakan tugas hidupnya secara mandiri. Pendidikan bertujuan untuk pengembangan dan peningkatan mutu serta potensi peserta didik. Pendidikan dimulai pada anak usia dini baik secara formal maupun nonformal.

Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada peletakan dasar kearah pertumbuhan dan enam pengembangan yaitu: perkembangan moral dan agama, perkembangan fisik (koordinasi motorik kasar dan halus), kecerdasan/kognitif (daya pikir/ daya cipta), sosio-emosional (sikap dan emosi), bahasa dan komunikasi, sesuai dengan

keunikan dan tahap-tahap perkembangan sesuai kelompok usia yang dilalui oleh anak usia dini.¹

Peran guru menjadi kunci keberhasilan dalam mengembangkan berbagai metode dan media pembelajaran di sekolah selain bertanggung jawab untuk mengatur, mengarahkan dan menciptakan suasana kondusif yang mendorong siswa untuk melaksanakan kegiatan di kelas. Mengingat sangat kompleksnya tujuan pendidikan, maka betapa besar dan beratnya tugas seorang pendidik dalam menciptakan kualitas hasil pendidikan.

Praktik pembelajaran dasar, misalnya di Taman Kanak-Kanak, telah menjadi permasalahan di Indonesia pada beberapa tahun terakhir ini. Hal ini disebabkan pola pembelajaran yang dilaksanakan cenderung bersifat akademis, yaitu pembelajaran yang lebih menekankan pada pencapaian kemampuan anak dalam membaca, menulis, dan berhitung. Pembelajaran kurang memperhatikan usia dan tingkat perkembangan anak. Kecenderungan ini disebabkan antara lain oleh pemahaman yang keliru terhadap konsep pembelajaran awal pada anak usia dini. Padahal seharusnya pembelajaran yang dilakukan pada anak usia dini adalah untuk mengembangkan seluruh potensi meliputi fisik, kognitif, bahasa, sosioemosional. selama ini tingkat pengembangan metode dan media pembelajaran masih sangat terbatas. Mengingat pendidikan yang diberikan pada jenjang dasar (taman kanak-kanak) haruslah lebih berfariatif serta inovatif. Guru

¹ Lilis Madyawati, *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*, (Jakarta: Kencana 2016) h.

pada tingkatan TK haruslah lebih banyak memanfaatkan berbagai media pembelajaran yang mendukung proses kembang peserta didik.

Berbagai aspek perkembangan yang dikembangkan dalam pendidikan Anak Usia Dini yaitu fisik maupun psikis yang meliputi perkembangan intelektual atau kognitif, bahasa, motorik, dan sosial emosional. Dari seluruh aspek yang ada aspek perkembangan bahasa adalah aspek utama yang dapat mempengaruhi perkembangan aspek yang lain. Terdapat berbagai kemampuan anak dalam bidang bahasa yang harus dikembangkan, mulai dari pengenalan bahasa, bercerita, mendengar dan mengenal simbol-simbol sederhana yang harus anak miliki adalah mengenal bahasa sederhana yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

Ada dua kategori dalam keterampilan berbahasa, yakni keterampilan berbahasa reseptif dan keterampilan berbahasa produktif. Keterampilan berbahasa reseptif adalah keterampilan bahasa yang diaplikasikan untuk memahami sesuatu yang disampaikan melalui bahasa lisan dan tulisan. Adapun yang termasuk bahasa reseptif adalah kegiatan menyimak dan membaca. Sedangkan, Keterampilan berbahasa produktif adalah keterampilan bahasa yang diaplikasikan untuk menyampaikan informasi baik secara tertulis maupun lisan. Adapun yang termasuk bahasa produktif adalah kegiatan menulis dan berbicara.

Pengenalan bahasa hendaknya dilakukan dengan kegiatan yang menyenangkan dan melalui pembiasaan agar anak mengalami proses bahasa secara langsung. Hal itu dilakukan agar anak tidak hanya mengetahui hasilnya saja tetapi juga dapat mengerti proses dari kegiatan yang dilakukannya. Bahasa memungkinkan anak melakukan kegiatan mengenali berbagai bentuk gambar baik

yang jelas maupun tidak. Selain itu juga dapat melatih anak menggunakan pancaindranya untuk mengenal berbagai bentuk gambar atau peristiwa. Untuk menunjang terjadinya proses tersebut guru harus menyediakan media yang tepat dalam pembelajaran. Anak usia dini membutuhkan media yang dapat membuat mereka berinteraksi langsung dengan kegiatan yang dilakukan. Dalam hal ini guru dapat menggunakan media gambar.

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi dan merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan anak untuk berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran menggunakan media yang tepat untuk mendukung proses belajar mengajar, membuat materi yang disajikan lebih menarik dan mudah dipahami, sehingga membuat kegiatan belajar mengajar anak lebih mudah dipahami.²

Perkembangan merupakan proses kumulatif, artinya perkembangan sebelumnya akan menjadi dasar bagi perkembangan selanjutnya. Perkembangan bahasa adalah alat untuk mengapresiasi ide dan bertanya, bahasa juga menghasilkan kategori-kategori untuk berfikir. Perkembangan bahasa berkaitan dengan perkembangan kognitif, artinya faktor intelektual sangat berpengaruh terhadap perkembangan kemampuan berbahasa. Semakin besar anak semakin dapat memahami lingkungannya. Bahasa dimulai dari tingkat yang sederhana hingga berkembang menjadi kompleks. Bahasa disisi lain adalah

² Ega Rima Wati, *Ragam Media pembelajaran* (Kata Pena, 2016) h. 2

meniru dan pengulangan yang merupakan hasil belajar bahasa awal. Kemudian anak menambahkan kata-kata secara independen dari suara yang didengar.³

Dalam pengembangan bahasa anak usia dini perlu adanya suatu media pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pengembangan bahasa. Media pembelajaran merupakan alat (perantara) dalam memberikan materi kepada anak didik dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran yang digunakan di PAUD biasanya berupa media cetak (majalah, buku cerita), alat permainan edukatif (APE), audio visual, poster, dan papan flannel. Namun, pada kenyataannya penerapan media dalam pembelajaran kurang diterapkan oleh pendidik dalam mengembangkan aspek perkembangan anak.

Saat ini telah ada berbagai macam metode dan media yang bisa digunakan untuk mendukung kemampuan berbahasa pada anak usia dini salah satunya dengan metode buku gambar. Namun, pada kenyataannya masih banyak penerapan metode ini kurang efektif karena banyak yang masih menggunakan buku yang tidak inovatif sehingga kurang mendukung perkembangan serta kreatifitas peserta didik. Serta media buku yang digunakan juga hanya buku itu-itulah saja, lantaran masih terbatasnya penyediaan media buku gambar di sekolah.

Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan di TK Bungong Kupula, saat proses pembelajaran guru masih menggunakan media majalah untuk kegiatan pembelajaran sehari-harinya. Dimana pada majalah yang digunakan terdapat beberapa tema yang bervariasi, namun media yang digunakan

³ Yuliani Nuraini Sujiono, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: PT Indeks 2009) h.54

ini terbatas sehingga membuat kegiatan pembelajaran menjadi membosankan serta dengan tugas yang sama setiap harinya seperti membuat rangkuman cerita majalah. Selain itu, terdapat beberapa aspek perkembangan dalam majalah yaitu aspek fisik, motorik dan kognitif. Sedangkan aspek bahasa hanya terdapat beberapa tingkat capaian perkembangan. Oleh karena itu, aspek perkembangan anak-anak di TK Bungong Kupula belum optimal, terutama dari segi aspek bahasa. Hal ini dapat mempengaruhi perkembangan daya pikir anak kedepannya.

Selanjutnya hasil observasi menunjukkan bahwa perkembangan bahasa pada setiap masing-masing anak masih sangat kurang, karena masih banyak anak-anak yang belum bisa berbahasa Indonesia secara lancar dan kebanyakan interaksi di Taman Kanak-kanak (TK) Bungong kupula masih menggunakan bahasa daerah. Kurangnya kemampuan berbahasa Indonesia diakibatkan karena kurangnya pembendaaraan kata yang dimiliki oleh anak. Setiap kali guru bertanya kepada anak masih terlihat banyak anak-anak yang diam dan tidak menjawab pertanyaan guru, dikarenakan anak-anak tidak mampu menguasai kata-kata dalam bahasa Indonesia untuk menjawab sehingga pada akhirnya mereka memilih menjawab menggunakan bahasa daerah. Perkembangan bahasa anak yang belum berkembang tersebut tentunya disebabkan karena kurangnya penggunaan media atau alat permainan edukatif dalam pembelajaran sehingga anak kurang terlibat dalam stimulasi perkembangan bahasa serta kurangnya pengembangan media dan alat permainan edukatif untuk digunakan dalam menstimulasi setiap aspek perkembangan anak terutama bahasa. Untuk itu, sebagai guru harus memiliki pemikiran yang kreatif dalam membuat sebuah media pembelajaran yang menarik

sehingga anak akan semangat dan tidak bosan ketika kegiatan pembelajaran.⁴ Berdasarkan hasil wawancara dan observasi awal menunjukan bahwa metode pembelajaran bahasa di TK bungong kupula masih menggunakan media yang sama dan belum ada pengembangan terkait media yang digunakan serta interaksi antara guru dan murid sebagian masih menggunakan bahasa daerah. Sehingga dibutuhkan sebuah alternatif baru dalam metode pengembangan bahasa anak agar proses pembelajaran lebih efektif dan mencapai tujuan pendidikan.

Dari permasalahan di atas terhadap kurangnya aspek perkembangan bahasa anak usia dini mendorong penulis untuk melakukan penelitian terhadap anak-anak TK Bungong Kupula. Peneliti ingin mengembangkan sebuah alternatif baru dalam penerapan media pembelajaran anak dengan metode buku gambar yang lebih inovatif dan kreatif sehingga, perkembangan proses pembelajaran pada anak usia dini dapat berjalan lebih efektif dan mampu mengembangkan kemampuan berbahasa anak dengan menggunakan media buku gambar dengan tema “Diriku.”

Dari latar belakang diatas menjadi motivasi penulis dalam melakukan penelitian ini dengan judul penelitian “*Pengembangan Media Buku Gambar Judul “Diriku” untuk Menstimulasi Aspek Bahasa Anak di TK Bungong Kupula*”.

⁴ Hasil Pra Ovservasi pada Taman kanak-kanak Bungong Kupula Aceh Selatan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pengembangan media buku gambar tema “Diriku” untuk menstimulasi aspek bahasa pada anak di TK Bungong Kupula?
2. Bagaimana kelayakan media pembelajaran buku gambar tema “Diriku” terhadap kemampuan bahasa anak usia 4-5 tahun di TK Bungong Kupula?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang hendak dicapai dalam penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui pengembangan media buku gambar tema “Diriku” untuk menstimulasi aspek bahasa pada anak di TK Bungong Kupula.
2. Untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran buku gambar tema “Diriku” terhadap kemampuan bahasa anak usia 4-5 tahun di TK Bungong Kupula.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini terdiri dari manfaat teoritis dan manfaat praktis :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran serta dapat dijadikan bahan kajian bagi pembaca khususnya dengan cara mengembangkan kemampuan bahasa anak usia 4-5 tahun melalui media gambar tema “Diriku” di TK Bungong Kupula.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru: Agar guru dapat melaksanakan proses pengembangan kemampuan berbahasa pada anak melalui media buku gambar tema “Diriku” di TK Bungong Kupula
- b. Bagi anak: Meningkatkan kemampuan aspek bahasa pada anak dengan menggunakan metode buku gambar
- c. Bagi penulis: Untuk menambah wawasan tentang cara mengembangkan kemampuan bahasa anak.

E. Definisi Operasional

1. Media Buku Gambar.

Media buku gambar adalah suatu media visual yang dapat dilihat yang perwujudan lambang dari hasil peniruan-peniruan benda-benda, pemandangan, curahan pikir atau ide-ide yang di visualisasikan kedalam bentuk dua dimensi.⁵

2. Aspek Bahasa.

Bahasa merupakan alat untuk mengapresiasi ide dan bertanya, dan juga bahasa menghasilkan konsep dan kategori-kategori untuk berfikir. Menurut Syaodih bahwa aspek bahasa perkembangan dimulai dengan peniruan bunyi dan meraba. Perkembangan selanjutnya yaitu perkembangan kemampuan intelektual dan sosial.⁶ Terdapat empat aspek bahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keterampilan menyimak dan membaca

⁵ Nina Sundari, Penggunaan Media Gambar Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran Pengetahuan Sosial Di Sekolah Dasar h. 3

⁶ Usman, Bahasa dalam Bermain dan Permainan: Untuk Pendidikan Anak Usia Dini, (CV Budi Utama) h. 4-6

merupakan keterampilan bahasa reseptif karena dalam keterampilan ini makna bahasa diperoleh dan diproses melalui simbol visual dan verbal. Ketika anak menyimak dan membaca, mereka memahami bahasa berdasarkan konsep pengetahuan dan pengalaman mereka. Dengan demikian, menyimak dan membaca juga merupakan proses pemahaman (*comprehending process*). Berbicara dan menulis merupakan keterampilan bahasa ekspresif yang melibatkan pemindahan arti melalui simbol visual dan verbal yang diproses dan diekspresikan anak. Ketika anak berbicara dan menulis, mereka menyusun bahasa dan mengkonsep arti. Dengan demikian, berbicara dan menulis adalah proses penyusunan (*composing process*).⁷ Dalam penelitian ini penulis ingin mengkaji aspek Bahasa *speaking* dan *Listening* anak untuk menilai kemampuan berbahasa pada anak dengan media buku gambar tema “Diriku.”

F. Penelitian Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Masitowati Gatot dan Muhammad Rusvendi Doddyansyah “Peningkatan Kemampuan Bahasa Anak Melalui Metode *Read Aloud* (Studi pada anak kelas A usia 4-5 tahun di TK Permatahati)”. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak dengan metode *read aloud*. Penelitian ini menggunakan pendekatan *action research* dengan tehnik analisis data dari dua siklus dengan model Kemmis S dan Mc Taggart dan studi literatur.

⁷ Dhieni dan Lara Fridani, Hakikat Perkembangan Bahasa Anak, modul pengembangan bahasa, h.14.

Hasil penelitian pra siklus, tidak ada anak yang Berkembang Sesuai Harapan (BSH=0%) dan Berkembang Sangat Baik (0%=BSB)). Hasil siklus I adalah dua anak Berkembang Sesuai Harapan (40%= BSH) dan tidak ada anak yang Berkembang Sangat Baik (0%). Hasil siklus II tiga anak Berkembang Sesuai Harapan (55%=BSH) dan dua anak Berkembang Sangat Baik (29% = BSB). Kesimpulan dari penelitian ini adalah kegiatan pembelajaran pada kemampuan berbahasa menggunakan metode *read aloud* dapat meningkatkan kemampuan bahasa anak yaitu sebesar 83%.⁸ Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan adalah penulis mengembangkan sebuah media buku gambar dengan tema “Diriku” untuk menstimulasi aspek berbahasa pada anak usia dini dengan menggunakan metode penelitian pengembangan guna menghasilkan sebuah produk buku gambar yang inovatif.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Riri Delfita “Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Melalui Permainan Gambar Dalam Bak Pasir Di Taman Kanak-Kanak Bina Anaprasa Mekar Sari Padang”. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa anak. Dalam penelitian ini yang digunakan adalah jenis Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian dilakukan 2 siklus setiap siklus 3 kali pertemuan. Hasil penelitian menunjukkan siklus I pada umumnya terlihat rendah. Setelah dilakukan perbaikan dengan menambah media, siklus II mengalami peningkatan sampai mencapai KKM

⁸ Masitowati Gatot dan Muhammad Rusvendy Doddyansyah “Peningkatan Kemampuan Bahasa Anak Melalui Metode Read Aloud (Studi pada anak kelas A usia 4-5 tahun di TK Permatahati)”.

yang telah ditetapkan yaitu 75%.⁹ Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan adalah penulis mengembangkan sebuah media buku gambar dengan tema “Diriku” untuk menstimulasi aspek berbahasa pada anak usia dini dengan menggunakan metode penelitian pengembangan guna menghasilkan sebuah produk buku gambar yang inovatif.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Farid Helmi Setyawan “Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini Melalui Model Pembelajaran AudioVisual Berbasis Android.” penelitian ini menggunakan desain PenelitianTindakan Kelas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media audio Visual dapat meningkatkan kemampuan berbahasa terlihat dengan indikator peningkatan ketuntasan belajar siswa yang selalu meningkat dari siklus I (50%) dan siklus II (83,3%). Peningkatan indikator kinerja ini dapat ditunjukkan dengan anak mampu berinteraksi dengan teman sebayanya dengan menggunakan bahasa baru yang diperolehnya, keaktifan anak dalam mengikuti kegiatan pembelajaran meningkat secara signifikan, suasana kegiatan belajar mengajar sangat kondusif.¹⁰ Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan adalah penulis mengembangkan sebuah media buku gambar dengan tema “Diriku” untuk menstimulasi aspek berbahasa pada anak usia dini dengan menggunakan metode

⁹ Riri Delfita “Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Melalui Permainan Gambar Dalam Bak Pasir Di Taman Kanak-Kanak Bina Anaprasa Mekar Sari Padang”. Jurnal pesona PAUD Vol.1. No.1

¹⁰ Farid Helmi Setyawan “Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini Melalui Model Pembelajaran Audio Visual Berbasis Android.” Jurnal PG- - PAUD Trunojoyo, Volume 3, Nomor 2, Oktober 2016, hal 1-75.

penelitian pengembangan guna menghasilkan sebuah produk buku gambar yang inovatif



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Media Gambar

1. Pengertian Media Gambar

Media gambar adalah tiruan dari penampilan dan ukuran objek lanskap relatif terhadap lingkungannya. Diantara media pembelajaran, media gambar merupakan media paling banyak dipakai. Dalam hal lain alat peraga juga dapat memberikan ide dan mendorong guru dalam mengajar, agar guru tidak mengandalkan buku dan gambar, tetapi dapat mengembangkan alat peraga yang kreatif, agar anak dapat belajar dengan senang dan antusias.

Media gambar juga bisa disebut dengan media visual dan media lain digunakan untuk menyampaikan pesan dari sumber penerima pesan.¹¹ Menurut Smaldino “gambar atau fotografi dapat memberikan gambaran tentang segala sesuatu, yaitu potret, kartu polos, ilustrasi dari buku, catalog, dan gambar cetak.” Melalui gambar dapat diterjemahkan ide-ide abstrak dalam bentuk yang lebih realistis. Sedangkan menurut Edgar Dale “gambar dapat mengalihkan pengalaman belajar dari taraf belajar dengan lambang kata-kata ke taraf yang lebih konkret (pengalaman langsung), misalnya guru akan menjelaskan terjadinya letusan gunung berapi, maka anak akan lebih mudah menangkap gambar dari pada uraian guru dengan kata-kata. Selain dapat gambar berbagai hal, gambar mudah diperoleh dari majalah, koran, buletin, dan lain-lain.¹²

¹¹ Armida “ Penerapan Media Gambar Dalam Meningkatkan Berbahas,... h.20

¹² Hasnida, Media Pembelajaran Kreatif : Mendukung Pengajaran Pada Anak Usia Dini (Jakarta Timur: PT Luxima Metro Media 2014) h. 59

2. Pemilihan Media Gambar

Dalam memilih gambar yang baik untuk kegiatan belajar menurut Azhar Arsyad terdapat beberapa kriteria yang perlu diperhatikan anatara lain:

- 1) Keaslian gambar. Gambar menunjukkan keadaan yang sebenarnya, seperti melihat keadaan yang sebenarnya atau hal yang nyata. Kesederhanaan. Gambar sederhana dengan berbagai warna, dapat memberikan kesan tertentu kepada orang-orang dengan nilai estetika murni dan nilai praktis.
- 2) Bentuk barang. Pengamat harus mendapatkan respon dari dalam gambar.
- 3) Artistik. Secara umum, artistik mempengaruhi nilai gambar. Penggunaan nilai gambar tentunya harus menyesuaikan dengan tujuan yang ingin dicapai.
- 4) Kriteria-kriteria memilih gambar seperti yang dikemukakan diatas berfungsi untuk menilai apa gambar sudah efektif atau tidak untuk digunakan dalam pengajaran. Gambar yang tidak memenuhi kriteria tidak dapat digunakan sebagai media dalam mengajar.¹³

3. Manfaat Media Gambar

Pembelajaran merupakan suatu sistem lingkungan belajar yang terdiri dari komponen-komponen berikut: tujuan pembelajaran, materi pelajaran, kegiatan belajar mengajar, metode, sumber belajar, evaluasi, dan media belajar. Media belajar merupakan salah satu unsur yang harus tersedia dalam dalam proses belajar. Dengan dimanfaatkannya media belajar yang sesuai, maka diharapkan proses

¹³ Armida “ Penerapan Media Gambar Dalam Meningkatkan Berbahas,... h.21

belajar dapat berlangsung dengan efektif dan menyenangkan. Media gambar merupakan salah satu bentuk media ajar yang termasuk jenis media visual, yang diketahui memberi pengaruh paling besar terhadap siswa di antara jenis media lainnya. Pemanfaatan media gambar berarti menggunakan media gambar dapat digunakan dalam proses pembelajaran.¹⁴ Media mempunyai kedudukan yang sama pentingnya dengan guru, karena media merupakan bagian integral dalam mengajar. Subana menjelaskan manfaat gambar sebagai media pembelajaran antara lain:

- 1) Menimbulkan daya tarik pada diri siswa.
- 2) Mempermudah pengertian atau pemahaman siswa.
- 3) Mempermudah pemahaman yang sifatnya abstrak.
- 4) Memperjelas dan memperbesar bagian yang penting atau yang kecil sehingga dapat diamati.
- 5) Menyingkat suatu uraian. Informasi yang diperjelas dengan kata-kata mungkin membutuhkan uraian panjang.¹⁵

Oleh sebab itu penggunaan media gambar sangat mempengaruhi hasil belajar siswa. Semakin baik penggunaan media gambar yang dilakukan dan digunakan oleh guru maka akan semakin baik pula hasil yang akan diraih oleh suatu lembaga pendidikan. Pembelajaran dengan menggunakan media gambar akan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

¹⁴ Nana Sudjana, *Media Pengajaran*, (Jakarta : Sinar Baru Algensindo, 2001), h. 23.

¹⁵ Subana, *Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), h. 322
Cet. Ke-4

4. Syarat Media Gambar

Gambar dapat digunakan untuk suatu tujuan tertentu seperti pengajaran yang dapat memberikan pengalaman dasar. Mempelajari gambar sendiri dalam kegiatan pengajaran dapat dilakukan cara, menulis pertanyaan tentang gambar, menulis cerita, mencari gambar-gambar yang sama, dan menggunakan gambar untuk mendemonstrasikan suatu obyek. Subana menjelaskan syarat-syarat gambar sebagai media pembelajaran antara lain:

- 1) Bagus, jelas, menarik dan mudah dipahami.
- 2) Cocok dengan materi pembelajaran.
- 3) Benar dan otentik artinya menggambarkan situasi yang sebenarnya.
- 4) Sesuai dengan tingkat umur dan kemampuan siswa.
- 5) Walaupun tidak mutlak baiknya gambar menggunakan warna yang menarik sehingga tampak lebih realistis dan merangsang minat siswa untuk mengamatinya. Perbandingan ukuran gambar harus sesuai dengan ukuran obyek yang sebenarnya, agar siswa lebih tertarik dan memahami gambar, hendaknya menunjukkan hal-hal yang sedang mereka perbuat.
- 6) Gambar yang dipilih hendaknya mengandung nilai-nilai murni dalam kehidupan sosial.¹⁶

5. Kelebihan dan Kekurangan Media Gambar

Dalam pemilihan media pembelajaran tentunya terdapat kelebihan dan kekurangan antara setiap-setiap media yang digunakan. Hal tersebut dapat dilihat

¹⁶ Subana, *Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran*,.... h. 323

dari efektifitas dan efisiensi penggunaan media pembelajaran tersebut. Adapun kelebihan media gambar adalah :

- 1) Sifatnya konkrit, gambar lebih realitis menunjukkan masalah dibandingkan dengan verbal semata
- 2) Gambar dapat mengatasi batasan ruang dan waktu. Peristiwa- peristiwa yang terjadi dimasa lampau bisa kita lihat seperti apa adanya.
- 3) Media gambar dapat mengatasi keterbatasan pengamatan kita.
- 4) Gambar dapat memperjelas suatu masalah.
- 5) Siswa mudah memahaminya.
- 6) Bisa menampilkan gambar, grafik atau diagram.
- 7) Bisa dipergunakan di dalam kelas, dirumah maupun dalam perjalanan dalam kendaraan.
- 8) Dapat dipergunakan tidak hanya untuk satu orang.
- 9) Dapat dipergunakan untuk memberikan umpan balik¹⁷

Adapun kelemahan media gambar adalah :

- 1) Gambar hanya menekankan persepsi indera mata.
- 2) Gambar benda yang terlalu kompleks kurang efektif untuk kegiatan pembelajaran.
- 3) Ukurannya sangat terbatas untuk kelompok besar.
- 4) Gambar sulit dicari karena sejarah mempelajari masa lalu, dan kejadian masa lalu sulit untuk diabadikan.

¹⁷ Arif S. Sadiman, dkk, Media Pendidikan (Pengertian, Pengembangan, dan pemanfaatannya), (Jakarta: Pustekom Dikbud dan PT. RajaGrafindo Persada, 2002) h. 29.

5) Tidak semua kejadian masa lalu dapat dibuat gambarnya.¹⁸

B. Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini

1. Pengertian bahasa

Bahasa merupakan alat untuk mengepresikan ide dan bertanya, dan juga bahasa menghasikan konsep dan kategori-kategori untuk berfikir. Menurut Syaodih bahwa aspek bahasa berkembang dimulai dengan peniruan bunyi dan merabaan. Perkembangan selanjutnya berhubungan erat dengan perkembangan kemampuan intelektual dan sosial. Bahasa merupakan alat untuk berfikir. Berfikir merupakan suatu proses memahami dan melihat hubungan. Proses ini tidak mungkin dapat berlangsung dengan baik tanpa alat bantu, yaitu bahasa. Bahasa juga merupakan alat komunikasi dengan orang lain dan kemudian berlangsung dalam suatu interaksi sosial.

Bahasa adalah alat untuk berfikir, mengepresikan diri dan komunikasi. Keterampilan bahasa juga penting dalam rangka pembentukan konsep, informasi, dan pemecahan masalah. Melalui bahasa pula kita dapat memahami komunikasi pikiran dan perasaan.

Menurut Syamsu Yusuf, dari segi bahasa anak dituntut untuk menyelesaikan atau menguasai 4 tugas utama yang saling berkaitan. Jika anak berhasil menyelesaikan tugas lainnya. Ke empat tugas tersebut adalah sebagai berikut:

¹⁸ Arif S. Sadiman, dkk, Media Pendidikan,....h. 30

- 1) Pemahaman, adalah kemampuan untuk memahami maksud perkataan orang lain.
- 2) Pengembangan perbendaharaan kata, perbendaharaan kata-kata anak berkembang dimulai secara lambat pada usia 2 tahun pertama, kemudian mengalami tempo yang cepat pada usia prasekolah dan terus meningkat setelah anak masuk sekolah
- 3) Penyusunan kata-kata menjadi kalimat, kemampuan menyusun kata-kata menjadi kalimat pada umumnya berkembang sebelum usia dua tahun. Bentuk kalimat pertama adalah kalimat tunggal (kalimat satu kata) dengan disertai “gesture” untuk melengkapi cara berfikirnya. Contohnya, anak menyebut “bola” sambil menunjukkan bola itu dengan jarinya. Kalimat tunggal itu berarti “tolong ambilkan bola itu untuk saya”.
- 4) Ucapan. Kemampuan mengucapkan kata-kata merupakan hasil belajar melalui imitasi terhadap suara-suara yang didengar anak dari orang lain (terutama orang tuannya).

Perkembangan bahasa anak-anak dapat dilihat dari pemerolehan bahasa mengikut komponen-komponennya. Perkembangan bahasa dibagi menjadi beberapa tahap, yaitu:

- 1) Tahap Awal , anak berusia 0-1 tahun, ciri utamanya adalah anak berbicara omong kosong dan dapat berkomunikasi dengan orang tuannya, anak masih pasif saat menerima rangsangan dari luar, tetapi anak akan mendapatkan reaksi yang berbeda-beda. Misalnya: bayi akan tersenyum pada orang yang

mereka kenal dan menangis pada orang yang tidak mereka kenal dan ditakuti.

- 2) Periode *Lingual*, antara usia 1-2,5 tahun, anak pada tahap ini anak sudah dapat membuat kalimat, satu atau dua kata saat berbicara dengan orang lain.
- 3) Periode *Diferensial*, anak usia 2,5-5 tahun, dan anak sudah memiliki kemampuan bahasa sesuai kaidah tata bahasa yang baik dan benar. Kosakata sudah berkembang dengan baik, baik kuantitas maupun kualitas.¹⁹

2. Tahapan Perkembangan Bahasa

Perkembangan bahasa anak usia dini banyak ditentukan oleh kualitas interaksi anak dengan lingkungannya. Melalui interaksi tersebut, akan diperoleh pengetahuan dan keterampilan bahasa. Perkembangan bahasa untuk anak usia dini meliputi empat perkembangan yaitu: mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis.²⁰ Kecerdasan linguistik adalah kemampuan untuk menyusun pikiran dengan jelas dan mampu menggunakannya secara kompeten melalui kata-kata, seperti bicara, membaca, dan menulis.²¹ Adapun beberapa tahapan perkembangan bahasa anak:

- 1) Tahap Perkembangan Artikulasi, pada tahap ini anak sudah mampu menghasilkan bunyi-bunyi vocal “aaa”, “eee” atau “uuu” dengan maksud untuk menyatakan perasaan tertentu. Perkembangan produksi suara ini

¹⁹ Usman , Bahasa Dalam Bermain Dan Permainan: Untuk Pendidikan Anak Usia Dini (CV Budi Utama: 2019) h. 4-6

²⁰ Rusianah, ”Meningkatkan Kemampuan Bahasa Indonesia Anak Usia Dini Melalui Metode Bercerita”, Vol.1, No.3, (2015/2016), h.67

²¹ Suryadi, Teori Pembelajaran Anak Usia Dini (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2017), h. 126

disebut perkembangan pengucapan yang dilalui seorang bayi melalui rangkaian tahapan sebagai berikut:

a) Bunyi Resonansi

Suara dirongga mulut tidak terlepas dari aktivitas perkembangan motoric bayi dirongga mulut. Pesatnya perkembangan mulut, hidung, dan leher memberi bayi kesempatan untuk membuat berbagai suara. Suara bunyi yang paling umum adalah menangis ketika mereka merasa sakit dan lapar.

b) Bunyi Berdeket

Mendekati usia 2 bulan bayi telah mengembangkan kendali otot mulut untuk memulai dan menghentikan gerakan secara mantap. Pada tahap ini, suara tawa dan suara berdeket telah terdengar. Bunyi berdeket ini agak mirip dengan bunyi “ooo” pada burung merpati.

2) Tahap Perkembangan Kata dan Kalimat, Adapun beberapa tahap perkembangan kata dan kalimat adalah sebagai berikut:

a) Tahap Satu Kata (12-18 bulan)

Pada tahap pertama ini anak telah belajar menggunakan kata yang memiliki arti yang memiliki keseluruhan gagasan.

b) Tahap Dua Kata (18-24 bulan)

Sebagian besar anak sudah mencapai kombinasi dua karakter. Pada tahap dua karakter ini, anak-anak sudah mulai mengali berbagai arti kata, tetapi mereka belum dapat menggunakan bentuk bahasa yang mewakili angka.

c) Usia 3-4 tahun

Anak mulai dapat menggunakan kata-kata sebagai perintah. Itu juga menunjukkan kepercayaan diri yang kuat dalam menggunakan kata-kata dalam memahami situasi.²²

Perkembangan kemampuan berbahasa pada anak usia dini dapat dimulai dengan cara mengenalkan nama dirinya atau nama benda yang ada disekitarnya, akan membantu anak secara cepat dalam mengenal hurufhuruf, Kata-kata, dan suara. Melatih mengenal huruf menjadi bagian penting dalam membangun kemampuan bahasa anak usia dini.

3. Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini

Anak prasekolah berada pada tahap perkembangan ekspresis bahasa. Artinya anak telah mampu menggunakan bahasa lisan untuk menggunakan keinginannya, penolakannya dan pendapatnya. Anak-anak dapat menggunakan bahasa lisan sebagai alat komunikasi. Menurut Jamaris aspek yang berkaitan dengan perkembangan bahasa dapat dibagi menjadi tiga aspek yaitu:

- 1) Semacam kosakata. Seiring dengan pertumbuhan anak dan pengalaman berinteraksi dengan lingkungan, perbendaharaan kata mereka akan meningkat pesat.
- 2) Tata bahasa. Walaupun anak belum mempelajari tata bahasa, tetapi melalui contoh-contoh bahasa yang didengar dan dilihat anak dilingkungan sekitar, anak sudah dapat menggunakan bahasa lisan dengan susunan kalimat yang

²² Lilis Madyawati, Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak, (Jakarta: Kencana. 2016) h. 54-61

baik. Misalnya, “ Rita memberi makan kucing” bukan “ kucing Rita makan memberi”.

- 3) Semantik. Semantik maksudnya penggunaan kata sesuai dengan tujuannya. Anak ditaman kanak-kanak sudah dapat mengekspresikan keinginan, penolakan, dan pendapatnya dengan menggunakan kata-kata dan kalimat yang tepat. Misalnya, “tidak mau” untuk menyatakan penolakan.

Sesuai dengan pendapat Vygotsky tentang prinsip *zone Of proximal*, yaitu zona yang berkaitan dengan perubahan dari potensi yang dimiliki oleh anak menjadi kemampuan aktual maka prinsip-prinsip perkembangan bahasa anak usia taman kanak-kanak adalah:

- 1) Interaksi. Interaksi anak dengan lingkungan disekitarnya, membantu anak memperluas kosakatanya dan memperoleh contoh-contoh dalam menggunakan kosakata ini secara tepat.
- 2) Ekspresi. Mengekspresikan kemampuan bahasa. Ekspresi kemampuan bahasa anak dapat disalurkan melalui pemberian kesempatan pada anak untuk mengungkapkan pikiran dan perasaannya secara tepat.²³

4. Karakteristik Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini

Menurut Jamaris karakteristik kemampuan bahasa anak usia 4 tahun yaitu:

- 1) Terjadi perkembangan yang cepat dalam kemampuan bahasa anak. Anak telah dapat menggunakan kalimat dengan baik dan benar.
- 2) Menguasai 90 persen dari fonem dan sintaksis bahasa yang digunakannya.

²³ ²³ Lilis Madyawati, *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*,... h. 77-78

- 3) Dapar berpartisipasi dalam suatu percakapan. Anak sudah dapat mendengarkan orang lain berbicara dan menanggapi pembicaraan tersebut.²⁴

Dengan mengacu pada Peraturan Menteri No 137 tahun 2014 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini 2014, tingkat pencapaian perkembangan menggambarkan pertumbuhan yang diharapkan dicapai pada usia tertentu. Berikut adalah tabel tingkat pencapaian perkembangan bahasa anak usia 4-5 tahun adalah sebagai berikut:²⁵

Tabel 2.1 Tingkat perkembangan Bahasa Anak Usia 4-5 Tahun

No	Kisaran Perkembangan	4-5 Tahun
1	Pahami bahasanya	Pura-pura menggunakan kata-kata anda sendiri untuk membaca cerita gambar dibuku.
		Mulai memahami dua perintah yang dikeluarkan bersamaan contoh: berikan mainan diatas meja kepada guru.
2	Mengungkapkan Bahasa	Mulai menyatakan keinginan dan mengucapkan kalimat sederhana (6 kata)
		Mulai menceritakan pengalaman anda dengan cerita sederhana.

²⁴ Lilis Madyawati, *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*, ...h. 78

²⁵ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No 137 Tahun 2014 Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Mengembangkan media buku gambar untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak usia 3-4 tahun, ini termasuk penelitian pengembangan atau yang disebut *Research and Development* (R&D) ialah penelitian dan pengembangan pendidikan adalah proses yang digunakan untuk mengembangkan dan memvalidasi produk pendidikan.²⁶ Metode penelitian *research and development* (R&D) adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan rancangan produk, mengembangkan dan menciptakan produk baru serta menguji keefektifan suatu produk. Analisis data ini diperoleh dari hasil diskusi, observasi, dan saran-saran dari para ahli, sebagai pertimbangan dalam merivisi dan mengembangkan model media pelajaran²⁷ dalam menghasilkan produk tertentu digunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan dan untuk menguji keefektifan produk tersebut supaya dapat berfungsi dimasyarakat luas, maka diperlukan penelitian untuk menguji keefektifan produk tersebut. Dalam penelitian ini menggunakan metode R&D untuk memperoleh sebuah pengembangan produk yang lebih inovatif dan kreatif.

²⁶ Dedy Irawan, Mengembangkan Buku Teks Pelajaran Membaca Berbasis Pendekatan Proses untuk SD, (Jawa Tengah: CV Pena Persada, 2020), h. 68

²⁷ Margono, Metode Penelitian Pendidikan, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 142.

B. Prosedur Pengembangan

Dari berbagai jenis model pengembangan yang ada dalam penelitian *research and development* (R&D), model pengembangan 4D adalah model yang akan digunakan dalam penelitian ini. Menurut (Thiagarajan, 1974) terdiri dari empat tahap pengembangan. Tahap pertama *Define* atau sering disebut sebagai tahap analisis kebutuhan, tahap kedua adalah *Design* yaitu menyiapkan kerangka konseptual model dan perangkat pembelajaran, lalu tahap ketiga *Develop*, yaitu tahap pengembangan melibatkan uji validasi atau menilai kelayakan media, dan terakhir adalah tahap *Disseminate*, yaitu implementasi pada sasaran sesungguhnya yaitu subjek penelitian.²⁸

Dalam pengembangan dengan model 4D peneliti akan melakukan empat tahapan pengembangan dimulai dari tahap pendefinisian, pada tahap ini peneliti akan menganalisa permasalahan dasar terkait perkembangan aspek bahasa anak, peneliti akan mengamati karakteristik peserta didik berdasarkan kemampuan, dan pengalaman peserta didik kemudian peneliti akan mengkaji kompetensi dasar terkait materi yang akan dikembangkan melalui media buku gambar. Tahapan yang kedua yaitu tahapan perencanaan (*design*), dalam tahapan ini peneliti akan mulai merancang media yang dapat digunakan untuk penunjang perkembangan aspek berbahasa kepada anak. Pada tahap design peneliti mengembangkan sebuah media berupa buku gambar dengan tema “Diriku”. Tahapan ketiga dalam model 4D yaitu tahap pengembangan (*develop*), pada tahap ini peneliti telah melakukan beberapa uji coba terhadap media yang sudah dikembangkan hasil validasi

²⁸ Thiagarajan, S. (1974). *Instructional development for training teachers of exceptional children: A sourcebook*.

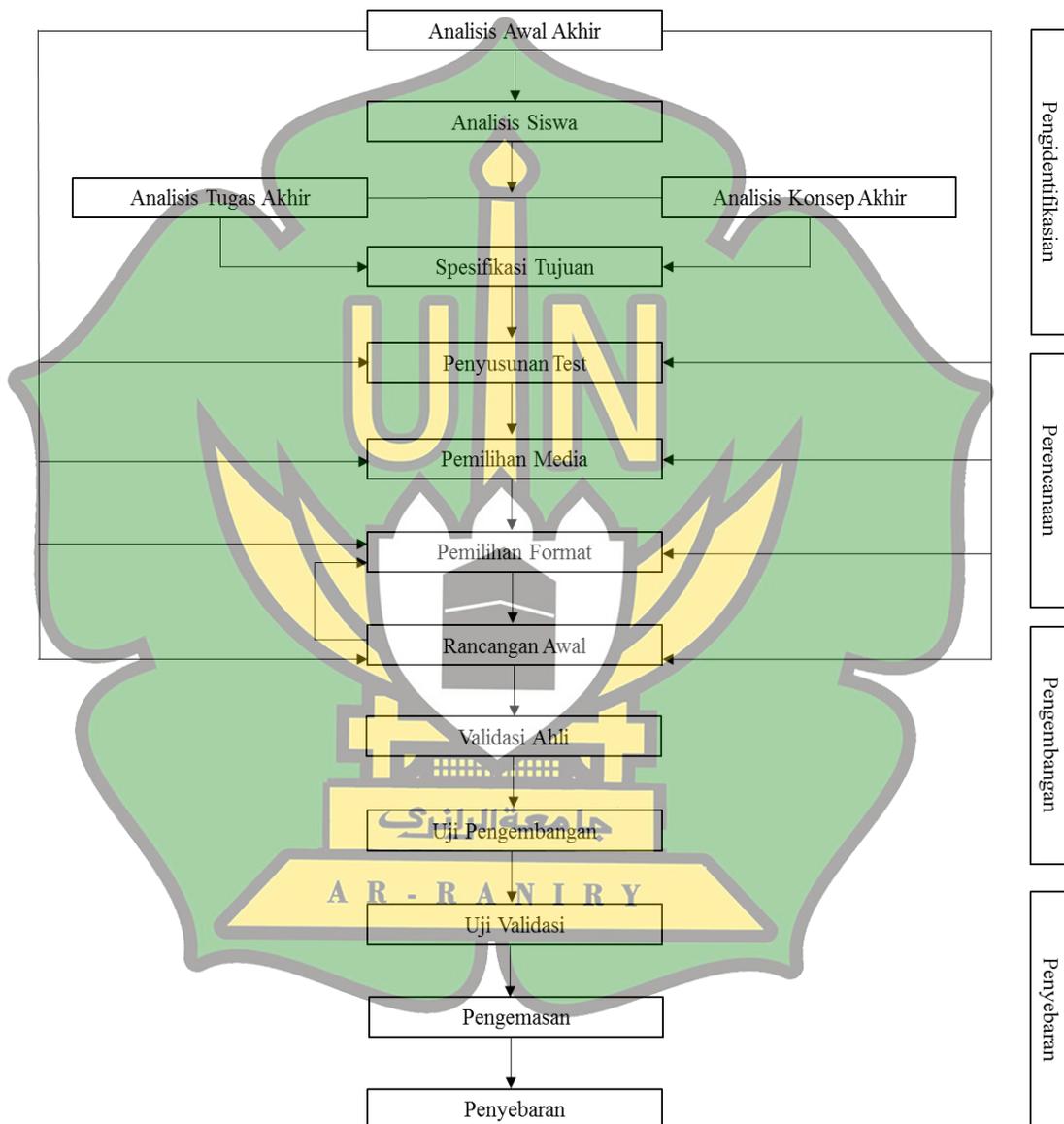
tersebut yang akan dilakukan uji coba terhadap penerapan media buku gambar anak dengan tema “Diriku”. Apabila masih ada kekurangan dalam media yang dihasilkan maka peneliti akan melakukan revisi ulang terhadap pengembangan media buku gambar anak. Tahapan terakhir yaitu tahap Diseminasi (*Diseminate*), pada tahap ini peneliti akan membagikan media buku gambar yang telah dikembangkan.

Model 4D dipilih karena tidak membutuhkan waktu yang relatif lama, karena tahapan relatif tidak terlalu kompleks. Kelemahan Model 4D yaitu di dalam model 4D hanya sampai pada tahapan penyebaran saja, dan tidak ada evaluasi, dimana evaluasi yang dimaksud adalah mengukur kualitas produk yang telah diujikan, uji kualitas produk dilakukan untuk hasil sebelum dan sesudah menggunakan produk. Oleh karena itu penelitian ini menggunakan model 4D disamping ada keterbatasan dalam proses penelitian yang dilakukan pada tahap penyebaran dan waktu penelitian yang cenderung tidak terlalu lama



Langkah-langkah penelitian dan pengembangan pada model dasar pembelajaran 4D yang dikemukakan oleh Thiagarajan adalah sebagai berikut.²⁹

Gambar 3.1 Prosedur Pengembangan Model 4-D



(Sumber: Diadaptasi dari Thiagarajan 1974, dalam Kristanti, 2017)

²⁹ Dian Kristanti dan Sri Julia, 2017, *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Model 4-D Untuk Kelas Inklusi Sebagai Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa*. Jurnal MAJU, Volume 4 No. 1, Maret 2017

1. Tahap Pendefinisian (*define*)

Tahap pendefinisian berguna untuk menentukan dan mendefinisikan kebutuhan-kebutuhan di dalam proses pembelajaran serta mengumpulkan berbagai informasi yang berkaitan dengan produk yang akan dikembangkan. Dalam tahap ini dibagi menjadi beberapa langkah yaitu:

a. Analisis Awal (*Front-end Analysis*)

Analisis awal dilakukan untuk mengetahui permasalahan dasar dalam pengembangan aspek berbahasa pada anak. Pada tahap ini dimunculkan fakta-fakta dan alternatif penyelesaian sehingga memudahkan untuk menentukan langkah awal dalam pengembangan media buku gambar untuk menunjang aspek berbahasa kepada anak yang sesuai untuk dikembangkan.

b. Analisis Peserta Didik (*Learner Analysis*)

Analisis peserta didik sangat penting dilakukan pada awal perencanaan. Analisis peserta didik dilakukan dengan cara mengamati karakteristik peserta didik. Analisis ini dilakukan dengan mempertimbangkan ciri, kemampuan, dan pengalaman peserta didik, baik sebagai kelompok maupun individu. Analisis peserta didik meliputi karakteristik kemampuan akademik, usia, dan motivasi terhadap mata pelajaran.

c. Analisis Tugas (*Task Analysis*)

Analisis tugas bertujuan untuk mengidentifikasi tugas-tugas utama yang akan dilakukan oleh peserta didik. Analisis tugas terdiri dari analisis

terhadap Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) terkait materi yang akan dikembangkan melalui media buku gambar anak.

d. Analisis Konsep (*Concept Analysis*)

Analisis konsep bertujuan untuk menentukan isi materi dalam media buku gambar yang dikembangkan. Analisis konsep dibuat dalam peta konsep pembelajaran yang nantinya digunakan sebagai sarana pencapaian kompetensi tertentu, dengan cara mengidentifikasi dan menyusun secara sistematis bagian-bagian utama materi pembelajaran

e. Analisis Tujuan Pembelajaran (*Specifying Instructional Objectives*)

Analisis tujuan pembelajaran dilakukan untuk menentukan indikator pencapaian pembelajaran yang didasarkan atas analisis materi dan analisis kurikulum. Dengan menuliskan tujuan pembelajaran, peneliti dapat mengetahui kajian apa saja yang akan ditampilkan dalam media buku gambar anak, dan akhirnya menentukan seberapa besar tujuan pembelajaran yang tercapai.

2. Tahap Perancangan (*design*) R A N I R Y

Setelah mendapatkan permasalahan dari tahap pendefinisian, selanjutnya dilakukan tahap perancangan. Tahap perancangan ini bertujuan untuk merancang suatu media buku gambar anak yang dapat digunakan dalam pembelajaran guna menunjak aspek berbahasa pada anak. Tahap perancangan ini meliputi:

a. Penyusunan Tes (*criterion-test construction*)

Penyusunan tes instrumen berdasarkan penyusunan tujuan pembelajaran yang menjadi tolak ukur kemampuan peserta didik berupa produk, proses, psikomotor selama dan setelah kegiatan pembelajaran.

b. Pemilihan Media (*media selection*)

Pemilihan media dilakukan untuk mengidentifikasi media pembelajaran yang relevan dengan karakteristik materi dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Media dipilih untuk menyesuaikan analisis peserta didik, analisis konsep dan analisis tugas, karakteristik target pengguna, serta rencana penyebaran dengan atribut yang bervariasi. Hal ini berguna untuk membantu peserta didik dalam pencapaian kompetensi inti dan kompetensi dasar yang diharapkan.

c. Pemilihan Format (*format selection*)

Pemilihan format dilakukan pada langkah awal. Pemilihan format dilakukan agar format yang dipilih sesuai dengan materi pembelajaran. Pemilihan bentuk penyajian disesuaikan dengan media pembelajaran yang digunakan. Pemilihan format dalam pengembangan dimaksudkan dengan mendesain isi pembelajaran, pemilihan pendekatan, dan sumber belajar, mengorganisasikan dan merancang isi buku gambar, membuat desain buku gambar. yang meliputi desain layout, gambar, dan tulisan.

d. Desain Awal (*initial design*)

Desain awal (*initial design*) yaitu rancangan media buku gambar yang telah dibuat oleh peneliti kemudian diberi masukan oleh dosen pembimbing,

Masukan dari dosen pembimbing akan digunakan untuk memperbaiki media buku gambar sebelum dilakukan produksi. Kemudian melakukan revisi setelah mendapatkan saran perbaikan dari dosen pembimbing dan nantinya rancangan ini akan dilakukan tahap validasi. Rancangan ini berupa Draft I dari media buku gambar.

3. Tahap Pengembangan (*develop*)

Tahap pengembangan ini bertujuan untuk menghasilkan media buku gambar yang sudah direvisi berdasarkan masukan ahli dan uji coba kepada peserta didik. Terdapat dua langkah dalam tahapan ini yaitu sebagai berikut:

a. Validasi Ahli (*expert appraisal*)

Validasi ahli ini berfungsi untuk memvalidasi konten materi dalam media buku gambar sebelum dilakukan uji coba dan hasil validasi akan digunakan untuk melakukan revisi produk awal. Media buku gambar yang telah disusun kemudian akan dinilai oleh dosen ahli materi dan dosen ahli media, sehingga dapat diketahui apakah media buku gambar tersebut layak diterapkan atau tidak. Hasil dari validasi ini digunakan sebagai bahan perbaikan untuk kesempurnaan media buku gambar yang dikembangkan. Setelah draf I divalidasi dan direvisi, maka dihasilkan draf II. Draf II selanjutnya akan diujikan kepada peserta didik dalam tahap uji coba lapangan terbatas.

b. Uji Coba Produk (*development testing*)

Setelah dilakukan validasi ahli kemudian dilakukan uji coba lapangan terbatas untuk mengetahui hasil penerapan media buk gambar dalam

pembelajaran di kelas, meliputi pengukuran motivasi belajar peserta didik, dan pengukuran hasil belajar peserta didik. Hasil yang diperoleh dari tahap ini berupa media buku gambar yang telah direvisi.

4. Tahap Diseminasi (*diseminate*)

Setelah uji coba terbatas dan instrumen telah direvisi, tahap selanjutnya adalah tahap diseminasi. Tujuan dari tahap ini adalah menyebarluaskan media buku gambar. Pada penelitian ini hanya dilakukan diseminasi terbatas, yaitu dengan menyebarluaskan dan mempromosikan produk akhir media buku gambar secara terbatas kepada guru di TK Bungong Kupula sebagai analisis kebutuhan.

C. Instrumen Penelitian

Alat pengumpulan data adalah alat yang peneliti pilih dan digunakan dalam kegiatan pengumpulan mereka untuk dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut, membuat kegiatan sistematis dan dipromosikan oleh mereka.³⁰ Instrument pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Instrument yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan observasi dan lembar angket validasi media pembelajaran. Lembar angket validasi media pembelajaran ini yang akan diberikan kepada ahli materi dan ahli media untuk mengukur kelayakan media yang akan dikembangkan. Lembaran observasi ini yang akan digunakan peneliti sebagai acuan untuk merevisi produk apakah layak digunakan dalam proses pembelajaran atau tidak layak digunakan.

³⁰ Sudaryo, Metode Pendidikan, (Jakarta: Kencana, 2016) h. 76

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data adalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan observasi, dan lembar angket validasi media pelajaran.

a. Observasi

Teknik Observasi merupakan salah satu teknik yang paling banyak digunakan dalam penelitian. Observasi melibatkan tiga objek sekaligus yaitu lokasi tempat penelitian berlangsung, para pelaku dengan peran-peran tertentu, dan aktivitas para pelaku yang dijadikan objek penelitian. Saat melakukan observasi peneliti melihat bahwa dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak masih memiliki kekurangan media pembelajaran.

b. Lembar Angket Validasi Media Pembelajaran

Lembar angket validasi ini digunakan untuk mengumpulkan data hasil penilaian ahli materi terhadap pengembangan media buku gambar untuk meningkatkan bahasa anak. Hasil penelitian kemudian dijadikan dasar untuk merevisi media pembelajaran tersebut, sehingga dapat dianalisis dan ditentukan kelayakannya.

Kriteria Penilaian Validasi Ahli

Penilaian	Skor
Sangat baik	4
Baik	3
Cukup	2
Kurang Baik	1

1. Instrumen Kelayakan Produk Untuk Guru

Instrumen	Penilaian			
	1	2	3	4
Produk yang dibuat berupa buku gambar membantu anak dalam menyimak perkataan orang lain				
Produk yang dibuat berupa buku gambar mampu membantu anak dalam mengenali pembendaharaan kata yang berbeda				
Produk yang dibuat berupa buku gambar mampu membantu anak mendengar dan membedakan bunyi-bunyian dalam Bahasa Indonesia				
Produk yang dibuat berupa buku gambar membantu untuk meningkatkan kemampuan berbahasa anak				
Buku Cerita Gambar Berdampak Positif terhadap siswa				
Buku cerita gambar dapat membantu peserta didik untuk lebih mudah dalam belajar				
Buku cerita gambar dapat membantu siswa untuk meningkatkan kemampuan berbahasa anak				
Buku Cerita Gambar dapat membantu siswa untuk lebih percaya diri dalam berkomunikasi				
Menggunakan gaya bahasa yang mudah dipahami oleh anak				

2. Instrumen Penilaian ahli Materi

No	Aspek Yang Diamati	Indikator Penilaian	Skor Penilaian			
			1	2	3	4
1.	Aspek Materi Buku dan Indikator	Kesesuaian materi media buku gambar dengan tujuan menstimulasi aspek Bahasa anak usia 4-5 tahun				
		Media Buku gambar dapat mengenal bagian-bagian dari tubuhku				
		Materi buku gambar dapat mengasah kosa kata pada anak				
		Materi yang disampaikan menggunakan kosa kata yang mudah dipahami oleh anak				
2.	Aspek isi buku	Kesesuaian media buku gambar dengan tingkat perkembangan Bahasa anak usia 4-5 tahun				

		Kesesuaian materi media buku gambar untuk pengenalan bagian-bagian anggota tubuhku				
		Penyajian materi dapat meningkatkan pemahaman kosakata dari buku gambar tema diriku				
		Materi media buku gambar yang ditampilkan sesuai dengan kosa kata bagian-bagian dari tema diriku				

3. Instrumen Penilaian ahli Media

No	Aspek Yang Diamati	Indikator Penilaian	Skor Penilaian			
			1	2	3	4
1.	Edukatif	Keseuaian media buku gambar tema diriku dengan tujuan perkembangan Bahasa anak yang akan dicapai				
		Mampu memdorong rasa ingin tahu anak				
		Penggunaan media buku gambar tema diriku sesuai dengan kemampuan dan tahapan usia anak				
2.	Teknis	Bahan dalam pembuatan media buku gambar tema diriku aman dan tidak berbahaya bagi anak				
		Kesesuaian ukuran media buku gambar tema diriku bagi anak usia dini tidak terlalu kecil dan tidak terlalu besar				
		Media buku gambar dapat digunakan dalam jangka waktu yang relative lama				
		Media buku gambar tema diriku mudah digunakan, ringan dan mudah dibawa oleh anak				
3.	Estetika	Memiliki daya Tarik yang menarik dengan tampilan dan bentuk media buku gambar tema diriku				
		Kesesuaian dengan pilihan warna, gambar, dan tulisan pada media buku gambar tema diriku				

4. Lembar Instrumen Aspek Bahasa Anak

No	Indikator	Kriteria Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak mampu menyimak perkataan orang lain				
2	Anak mampu mengerti dua perintah yang diberikan bersamaan				
3	Anak mampu mengenal pembendaharaan kata mengenai kata Benda dan kata kerja				
4	Anak mampu mendengar dan membedakan bunyi-bunyian dalam bahasa Indonesia (Bunyi dan ucapan harus sama)				

E. Teknis Analisis Data

Setelah mengemukakan data, maka yang akan berlanjut tentang teknik analisis data. Teknis analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik deskriptif kuantitatif yaitu dengan melakukan perhitungan dari angket validasi produk, yaitu dari angket ahli media dan angket ahli materi. Analisis validasi data dari ahli materi dihitung menggunakan rumus:

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Jumlah Skor Hasil validasi}}{\text{Jumlah Skor Tertinggi}} \times 100\%$$

Hasil presentase dari analisis validasi media oleh ahli media dan ahli materi dikategorikan kedalam beberapa kriteria kelayakan media, yaitu :

Kriteria Interpretasi Kelayakan Media

Persentase (%)	Kategori
21% - 40%	Sangat tidak layak
41% - 60%	Layak
61% - 80%	Cukup layak
81% - 100%	Sangat layak

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Bab ini menjelaskan mengenai proses dan hasil pengembangan media pembelajaran yang telah dikembangkan. Dalam hal ini produk yang dikembangkan adalah media pembelajaran buku gambar tema “Diriku” untuk menstimulasi aspek Bahasa pada anak usia 4-5 tahun. Bab ini juga menjelaskan mengenai prosedur yang telah dilakukan.

Pada bab III telah dijelaskan bahwa media pembelajaran pada penelitian ini disusun dan dikembangkan berdasarkan model 4-D yang terdiri dari empat tahap yaitu *define, design, develop, and disseminate*. Adapun hasil yang diperoleh pada tiap-tiap fase pengembangan media pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. Tahap Pendefinisian (*Define*)

Tahap ini adalah tahap awal yang harus dimulai sebelum rancangan media itu sendiri. Dimana tahap ini memiliki beberapa tahapan, yaitu:

a. Analisis Awal

Analisis awal dilakukan untuk mengetahui permasalahan dasar dalam pengembangan aspek berbahasa pada anak. Pada tahap ini dimunculkan fakta-fakta dan alternatif penyelesaian sehingga memudahkan untuk menentukan langkah awal dalam pengembangan media buku gambar untuk menunjang aspek berbahasa kepada anak yang sesuai untuk dikembangkan

b. Analisis Peserta Didik

Analisis peserta didik sangat penting dilakukan pada awal perencanaan. Analisis peserta didik dilakukan dengan cara mengamati karakteristik peserta didik. Analisis ini dilakukan dengan mempertimbangkan ciri, kemampuan, dan pengalaman peserta didik, baik sebagai kelompok maupun individu. Analisis peserta didik meliputi karakteristik kemampuan akademik, usia, dan motivasi terhadap mata pelajaran. Dari hasil observasi diperoleh data mengenai karakteristik peserta didik yaitu sebagai berikut :

- 1) Usia rata-rata peserta didik adalah 4-5 tahun dan dalam usia ini anak sangat penting mengembangkan aspek berbahasa
- 2) Kemampuan akademik peserta didik bersifat heterogeny yaitu berkemampuan sedang dan rendah.

c. Analisis Konsep

Analisis konsep bertujuan untuk menentukan isi materi dalam media buku gambar yang dikembangkan. Analisis konsep dibuat dalam peta konsep pembelajaran yang nantinya digunakan sebagai sarana pencapaian kompetensi tertentu, dengan cara mengidentifikasi dan menyusun secara sistematis bagian-bagian utama materi pembelajaran. Materi pembelajaran dalam penelitian ini adalah memperkenalkan tentang anggota tubuh. Berdasarkan kenyataan dilapangan bawa, peserta didik akan lebih senang belajar jika proses pembelajaran menggunakan media.

d. Analisis Tujuan Pembelajaran

Analisis tujuan pembelajaran dilakukan untuk menentukan indikator pencapaian pembelajaran yang didasarkan atas analisis materi dan analisis kurikulum. Dengan menuliskan tujuan pembelajaran, peneliti dapat mengetahui kajian apa saja yang akan ditampilkan dalam media buku gambar anak, dan akhirnya menentukan seberapa besar tujuan pembelajaran yang tercapai. Penyusunan tujuan pembelajaran ini didasarkan pada kompetensi dasar dan indikator yang tercantum dalam kurikulum 2013. Adapun tujuan pembelajaran pada materi buku gambar tema “Diriku” adalah sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan kemampuan Bahasa pada anak usia 4-5 tahun
- 2) Memperbanyak kosa kata pada anak peserta didik.

Berdasarkan hhasil observasi yang telah dilakukan di TK Bungong Kupula, peneliti memperoleh data tentang keadaan taman kanak-kanan tersebut yang membutuhkan pengembangan media pembelajaran yaitu buku gambar.

AR - R Y
Tabel 4.1
Hasil Observasi Keadaan TK Bungong Kupula

No	Kategori	Data yang diperoleh
1	Guru	Belum ada media pembelajaran yang dikembangkan sendiri oleh guru di sekolah tersebut
		Guru mengalami kesulitan Ketika menjelaskan pembelajaran kepada siswa
2	Peserta Didik	Minat Belajar Anak Menurun
		Anak Mengalami kejenuhan dalam proses belajar mengajar
		Siswa mengalami kesulitan di dalam memahami materi pembelajaran

Sumber : Analisis Penulis (2022).

2. Tahap Perencanaan (*Design*)

Pada tahap ini dihasilkan rancangan sebuah media. Tahap ini bertujuan untuk menghasilkan rancangan media yang dikembangkan. Langkah- langkahnya adalah sebagai berikut:

a. Pemilihan Media

Pemilihan media disesuaikan dengan hasil dari analisis materi yang telah dilakukan disesuaikan dengan karakteristik peserta didik. Media yang digunakan pada pembelajaran ini yaitu media buku gambar yang berperan sebagai media materi inti.

b. Pemilihan Format

Pemilihan format dilakukan pada langkah awal. Pemilihan format dilakukan agar format yang dipilih sesuai dengan materi pembelajaran. Pemilihan bentuk penyajian disesuaikan dengan media pembelajaran yang digunakan. Pemilihan format dalam pengembangan dimaksudkan dengan mendesain isi pembelajaran, pemilihan pendekatan, dan sumber belajar, mengorganisasikan dan merancang isi buku gambar, membuat desain buku gambar. yang meliputi desain layout, gambar, dan tulisan.

Pemilihan format media dimaksudkan untuk mendesain atau merancang isi media pembelajaran yang disesuaikan dengan materi pembelajaran dan kurikulum 2013 yang digunakan. Format pengembangan media yang dipilih yaitu konsep yang dapat mencakup semua tujuan pembelajaran meliputi perkembangan aspek Bahasa pada anak.

c. Rancangan Awal

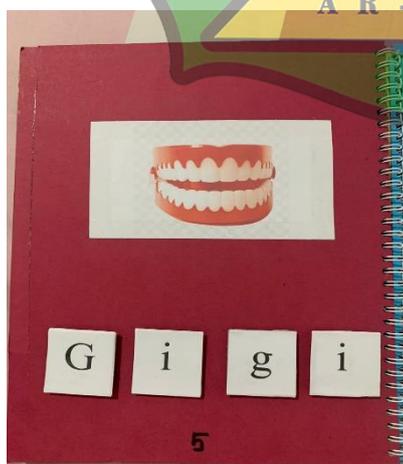
Desain awal (*initial design*) yaitu rancangan media buku gambar yang telah dibuat oleh peneliti kemudian diberi masukan oleh dosen pembimbing, Masukan dari dosen pembimbing akan digunakan untuk memperbaiki media buku gambar sebelum dilakukan produksi. Kemudian melakukan revisi setelah mendapatkan saran perbaikan dari dosen pembimbing dan nantinya rancangan ini akan dilakukan tahap validasi. Rancangan ini berupa Draft I dari media buku gambar.



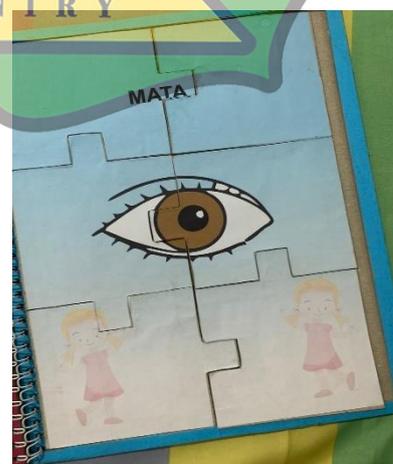
Gambar cover Buku Awal (1)



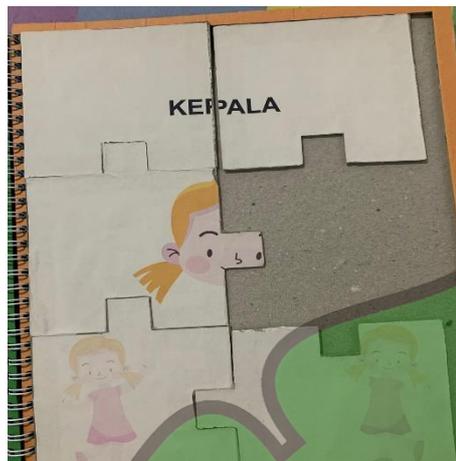
Gambar rancangan awal buku (2)



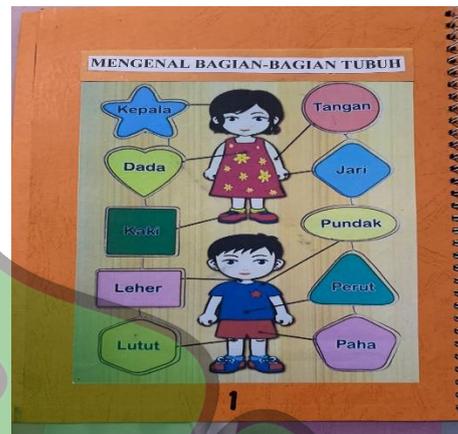
Gambar Sebelum Revisi (3)



Gambar Sebelum Revisi (4)



Gambar Sebelum Revisi (4)



Gambar Sebelum Revisi (5)

3. Tahap Pengembangan (*Develop*)

Tahap pengembangan terdiri atas penilaian validator ahli. Produk yang telah divalidasi melalui tahap revisi kemudian diujicobakan ke sekolah. Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap ini adalah sebagai berikut:

a. Tahap validasi Materi

Seluruh rancangan media sebelum diujicobakan ke sekolah terlebih dahulu divalidasi. Dalam hal ini dilakukan evaluasi oleh validator ahli materi yaitu dosen Pendidikan Islam anak usia dini UIN Ar-Raniry, Lina Amelia, M.Pd. Validasi ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan dari media pembelajaran Buku Gambar yang akan digunakan untuk uji coba, tahap validasi ahli materi dilakukan sebanyak dua tahap, pada tahap pertama validasi materi masih mengalami revisi sehingga diperbaiki pada tahap yang kedua. Tahap validasi dilakukan pada tanggal 10 Agustus 2022 oleh validator ahli. Berikut hasil dari validasi media pembelajaran buku Gambar tema “Diriku” :

Tabel 4.3
Hasil Uji Validasi Ahli Materi Tahap Pertama Buku Gambar Tema “Diriku”

No	Aspek Yang Diamati	Indikator Penilaian	Skor Penilaian		
1.	Aspek Materi Buku dan Indikator	Kesesuaian materi media buku gambar dengan tujuan pembelajaran (menstimulasi aspek Bahasa anak usia 4-5 tahun)		2	
		Media Buku gambar dapat mengenal bagian-bagian dari tubuhku			4
		Materi melatih anak dalam menstimulasi aspek bahasa		3	
		Materi yang disampaikan menggunakan bahasa yang mudah dipahami o		3	
2.	Aspek isi buku	Kesesuaian media buku gambar dengan tingkat perkembangan anak usia 4-5 tahun	1		
		Kesesuaian materi media buku gambar untuk pengenalan bagian-bagian anggota tubuhku			4
		Penyajian materi dapat meningkatkan pemahaman dari anggota tubuhku		2	
		Materi yang ditampilkan media sesuai dengan aspek bahasa	1		
Jumlah			18		
Skor Tertinggi			8		
Persentase			44,4%		

Sumber: Data yang diolah, 2022

Dari hasil uji validasi ahli materi yang pertama memperoleh persentase sebesar 44,4% sehingga dari nilai yang diperoleh maka kriteria pada validasi pertama adalah “belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi. Setelah melalui hasil uji validasi ahli materi yang pertama terdapat beberapa perubahan pada indikator penilaian. Hasil perubahan tersebut dapat dilihat pada tabel 4.3 dibawah ini yang menunjukkan hasil uji validasi ahli materi yang kedua.

Tabel 4.3
Hasil Uji Validasi Ahli Materi Tahap Kedua Buku Gambar Tema “Diriku”

No	Aspek Yang Diamati	Indikator Penilaian	Skor Penilaian			
1.	Aspek Materi Buku dan Indikator	Kesesuaian materi media buku gambar dengan tujuan menstimulasi aspek Bahasa anak usia 4-5 tahun				4
		Media Buku gambar dapat mengenal bagian-bagian dari tubuhku				4
		Materi buku gambar dapat mengasah kosa kata pada anak				4
		Materi yang disampaikan menggunakan kosa kata yang mudah dipahami oleh anak				4
2.	Aspek isi buku	Kesesuaian media buku gambar dengan tingkat perkembangan Bahasa anak usia 4-5 tahun			3	
		Kesesuaian materi media buku gambar untuk pengenalan bagian-bagian anggota tubuhku				4
		Penyajian materi dapat meningkatkan pemahaman kosakata dari buku gambar tema diriku			3	
		Materi media buku gambar yang ditampilkan sesuai dengan kosa kata bagian-bagian dari tema diriku				4
Jumlah			30			
Skor Tertinggi			24			
Persentase			80%			

Sumber : Data yang diolah (2022)

Data yang diperoleh dari lembar validasi Materi yang telah didiskusikan dengan para validator kemudian dihitung menggunakan rumus persentase. Skala penilaian validator ialah nilai 4 bagi alternatif jawaban “sangat layak atau dapat digunakan tanpa revisi”, nilai 3 bagi alternatif jawaban “layak atau dapat digunakan

dengan sedikit revisi”, nilai 2 bagi alternatif jawaban “dapat digunakan dengan banyak revisi”, dan nilai 1 bagi alternatif “belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi”. Kemudian hasil pilihan validator dicari persentasenya. Berdasarkan hasil validasi dari ahli materi maka diperoleh persentase nilai sebesar 80%. Dengan demikian diperoleh data dengan kriteria “Layak”, maka media buku gambar tema diriku dikategorikan layak digunakan untuk menstimulasi perkembangan Bahasa pada anak usia 4-5 tahun.

b. Tahapan Validasi Media

Validasi Media ini dilakukan evaluasi oleh validator ahli media yaitu dosen Pendidikan islam anak usia dini UIN Ar-Raniry, Dewi Fitriani, M.Ed. Tahap Validasi ahli media dilakukan dalam dua tahap. Validasi ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan dari media pembelajaran Buku Gambar yang akan digunakan untuk uji coba. Tahap validasi dilakukan pada tanggal 10 Agustus 2022 oleh validator ahli. Berikut hasil dari validasi media pembelajaran buku Gambar tema “Diriku” :

AR - R Tabel 4.3 R Y

Hasil Uji Validasi Ahli Media Tahap Pertama Buku Gambar Tema “Diriku”

No	Aspek Yang Diamati	Indikator Penilaian	Skor Penilaian			
1.	Edukatif	Keseuaian media buku gambar tema diriku dengan tujuan perkembangan Bahasa anak yang akan dicapai			3	
		Mampu memdorong rasa ingin tahu anak			3	
		Penggunaan media buku gambar tema diriku sesuai dengan kemampuan dan tahapan usia anak				4

2.	Teknis	Bahan dalam pembuatan media buku gambar tema diriku aman dan tidak berbahaya bagi anak				4
		Kesesuaian ukuran media buku gambar tema diriku bagi anak usia dini tidak terlalu kecil dan tidak terlalu besar			3	
		Media buku gambar dapat digunakan dalam jangka waktu yang relative lama				4
		Media buku gambar tema diriku mudah digunakan, ringan dan mudah dibawa oleh anak				4
3.	Estetika	Memiliki daya Tarik yang menarik dengan tampilan dan bentuk media buku gambar tema diriku			3	
		Kesesuaian dengan pilihan warna, gambar, dan tulisan pada media buku gambar tema diriku			3	
		Jumlah			31	
		Skor Tertinggi			16	
		Persentase			51,61%	

Sumber : Data yang diolah (2022)

Data yang diperoleh dari lembar validasi media yang telah didiskusikan dengan para validator kemudian dihitung menggunakan rumus persentase. Skala penilaian validator ialah nilai 4 bagi alternatif jawaban “sangat layak atau dapat digunakan tanpa revisi”, nilai 3 bagi alternatif jawaban “layak atau dapat digunakan dengan sedikit revisi”, nilai 2 bagi alternatif jawaban “dapat digunakan dengan banyak revisi”, dan nilai 1 bagi alternatif “belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi”. Kemudian hasil pilihan validator dicari persentasenya. Berdasarkan hasil validasi dari ahli media tahap pertama maka diperoleh persentase nilai sebesar 51,61%. Dengan demikian maka media buku gambar tema diriku dari segi kelayakan media dikategorikan “Cukup layak” digunakan untuk menstimulasi perkembangan Bahasa pada anak usia 4-5 tahun.

Tabel 4.4
Hasil Uji Validasi Ahli Media Tahap Kedua Buku Gambar Tema “Diriku”

No	Aspek Yang Diamati	Indikator Penilaian	Skor Penilaian			
1.	Edukatif	Keseuaian media buku gambar tema diriku dengan tujuan perkembangan Bahasa anak yang akan dicapai				4
		Mampu memdorong rasa ingin tahu anak				4
		Penggunaan media buku gambar tema diriku sesuai dengan kemampuan dan tahapan usia anak			3	
2.	Teknis	Bahan dalam pembuatan media buku gambar tema diriku aman dan tidak berbahaya bagi anak			3	
		Kesesuaian ukuran media buku gambar tema diriku bagi anak usia dini tidak terlalu kecil dan tidak terlalu besar				4
		Media buku gambar dapat digunakan dalam jangka waktu yang relative lama				4
		Media buku gambar tema diriku mudah digunakan, ringan dan mudah dibawa oleh anak				4
3.	Estetika	Memiliki daya Tarik yang menarik dengan tampilan dan bentuk media buku gambar tema diriku				4
		Kesesuaian dengan pilihan warna, gambar, dan tulisan pada media buku gambar tema diriku				4
Jumlah			34			
Skor Tertinggi			28			
Persentase			82,35%			

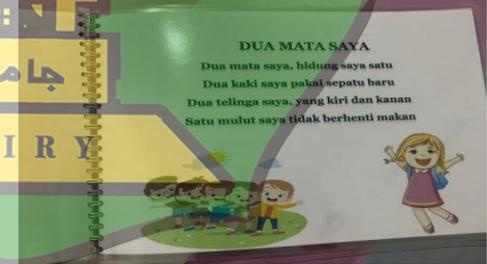
Sumber : Data yang diolah (2022)

Data yang diperoleh dari lembar validasi media yang telah didiskusikan dengan para validator kemudian dihitung menggunakan rumus persentase. Skala penilaian validator ialah nilai 4 bagi alternatif jawaban “sangat layak atau dapat

digunakan tanpa revisi”, nilai 3 bagi alternatif jawaban “layak atau dapat digunakan dengan sedikit revisi”, nilai 2 bagi alternatif jawaban “dapat digunakan dengan banyak revisi”, dan nilai 1 bagi alternatif “belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi”. Kemudian hasil pilihan validator dicari persentasenya. Berdasarkan hasil validasi dari ahli media tahap pertama maka diperoleh persentase nilai sebesar 82,35%. Dengan demikian maka media buku gambar tema diriku dari segi kelayakan media dikategorikan ”Dapat digunakan Tanpa Revisi” untuk menstimulasi perkembangan Bahasa pada anak usia 4-5 tahun.

Tabel 4.4 Hasil Revisi Media buku Gambar

SEBELUM REVISI	SETELAH REVISI
	
<p>Komentar Dan Saran Perbaikan :</p> <p>A. Ahli Materi Materi buku harus sesuai indikator yang ingin dikembangkan</p> <p>B. Ahli Media Ganti Tampilan Cover Buku Lebih Menarik</p>	<p>Perbaikan: Memperbaiki materi buku sesuai dengan indikator yang ingin dikembangkan terkait aspek Bahasa anak dan mengganti tampilan cover buku</p>
	

<p>Komentar dan Saran Perbaikan</p> <p>a. Ahli Materi Buatlah petunjuk penggunaan untuk bisa menunjukan indikator-indikator penelitian</p> <p>b. Ahli Media Ukuran Buku gambar Masih Terlalu Kecil</p>	<p>Perbaikan:</p> <p>Membuat Petunjuk penggunaan pada buku dan memperbesar ukuran buku.</p>
	
<p>Komentar dan Saran</p> <p>Ahli Media Menambahkan hal kosong untuk media gambar</p>	<p>Perbaikan</p> <p>Menambahkan bagiann kosong yang berisi kegiatan untuk indikator yang ingin dicapai.</p>
	
<p>Komentar dan Saran</p> <p>Ahli Materi Tulislah Indikator yang ingin dicapai didalam buku dengan bentuk kegiatan</p>	<p>Perbaikan</p> <p>Menampilkan indikator yang ingin dicapai dalam bentuk kegiatan didalam buku</p>

c. Uji Coba Lapangan Terbatas

Setelah produk melewati tahap validasi dan direvisi sesuai komentar dan saran validator ahli maka produk siap untuk diujicobakan secara terbatas. Uji coba tersebut dilakukan dengan penilain kemampuan berbahasa anak di TK Bungong Kupula tahun ajaran 2021/2022 terhadap 12 orang peserta didik kelas B. Uji coba tersebut berguna untuk mengetahui kelayakan dari media pembelajaran Buku gambar tema diriku yang telah dibuat.

Tabel 4.4
Hasil Uji Coba Terbatas Buku Gambar Tema “Diriku”

No	Instrumen	Skor Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
		(1)	(2)	(3)	(4)
1	Anak mampu menyimak perkataan orang lain			18	24
2	Anak mampu mengerti dua perintah yang diberikan bersamaan			27	12
3	Anak mampu mengenali pembendaharaan kata			30	8
4	Anak mampu mendengar dan membedakan bunyi-bunyian dalam bahasa Indonesia			12	32
Jumlah		0	0	87	76
Persentase		87,35%			

Sumber: Data yang diolah, 2022

Berdasarkan hasil uji coba produk buku gambar tema diriku dengan aspek perkembangan Bahasa anak. Dari 4 instrumen penilaian diperoleh persentase penilaian sebesar 87,35%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pengembangan buku gambar tema diriku dapat memstimulasi aspek Bahasa pada anak di TK Bungong Kupula. Dengan demikian media buku gambar tema diriku dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran oleh guru yang ada di TK Bungong Kupula.

4. Penyebarluasan (*diseminate*)

Setelah uji coba terbatas dan instrumen telah direvisi, tahap selanjutnya adalah tahap diseminasi. Tujuan dari tahap ini adalah menyebarluaskan media buku gambar. Pada penelitian ini hanya dilakukan diseminasi terbatas, yaitu dengan menyebarluaskan dan mempromosikan produk akhir media buku gambar secara terbatas kepada guru di TK Bungong Kupula sebagai analisis kebutuhan.

B. Pembahasan

Penggunaan media dalam pembelajaran merupakan salah satu solusi dari berbagai masalah yang terkait dengan minat dan motivasi belajar Anak. Penggunaan media pembelajaran yang tepat akan meningkatkan perhatian Anak pada topik yang akan dipelajari, dengan bantuan media pembelajaran minat dan motivasi anak dapat ditingkatkan. Oleh karena itu pemilihan media pembelajaran yang tepat dapat membantu anak dalam memahami materi yang disampaikan.

Penelitian pengembangan ini menghasilkan produk berupa media buku gambar tema “Diriku”, mengetahui kelayakan, serta melihat pengembangan media untuk menstimulasi aspek Bahasa pada anak. Proses desain pengembangan produk media buku gambar ini memiliki beberapa tahap yang diawali dengan tahap mengumpulkan potensi dan masalah serta informasi yang terdapat di TK Bungong kupula, kemudian dilakukan studi tentang potensi dan masalah tersebut. Setelah itu dilanjutkan ke tahap perancangan produk berupa pemilihan media yang akan dikembangkan serta materi, media yang dipilih untuk dikembangkan adalah media buku gambar dengan materi pengenalan anggota tubuh. Pemilihan media buku

gambar didasarkan pada pentingnya meningkatkan kemampuan berbahasa pada anak usia 4-5 tahun.

Kemudian dilanjutkan dengan tahap mendesain produk. Pada tahap pengembangan ini yang paling banyak menghabiskan waktu, karena sangat detail dan perlu ketelitian dalam menyusun buku gambar serta membuat desain produk awal hingga akhir sampai desain yang dikembangkan benar-benar siap untuk di validasi oleh validator ahli. Produk Buku bergambar merupakan jenis media pembelajaran. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran), sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan pembelajar dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu.³¹

Menurut Sitiatava (dalam Novia), pada proses pembelajaran terdapat ciri-ciri pembelajaran yang terletak pada adanya unsur-unsur dinamis dalam proses belajar anak, yakni motivasi peserta didik, bahan belajar, alat bantu belajar, suasana belajar, dan kondisi subjek belajar. Ciri-ciri pembelajaran tersebut harus selalu diperhatikan agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar sesuai dengan pembelajaran tersebut.³² Kembali lagi ke permasalahan di atas tentang tahap mendesain produk, setelah produk tersebut didesain tahap selanjutnya yaitu tahap validasi desain produk oleh ahli materi dan ahli media, revisi produk dan uji coba produk, proses uji coba tersebut sampai didapatkan data yang akurat sehingga produk buku gambar tersebut layak digunakan.

³¹ Hasanah Hisbiyatul dan Rudy Sumiharsono, "Media Pembelajaran", (Jember: Pustaka Abadi, 2017), h. 10.

³² Usman Novia, Pengembangan Modul Pembelajaran Kimia Berbasis AlQuran pada Materi Koloid di SMAN 12 Banda Aceh, Skripsi. Banda Aceh: FTK UIN Ar-Raniry.

Validasi materi dan media merupakan proses kegiatan untuk menilai rancangan suatu produk yang dilakukan dengan penilaian berdasarkan pemikiran rasional tanpa uji coba lapangan. Dalam penelitian ini proses validasi dilakukan oleh validator ahli sebanyak dua orang validator yaitu Dewi Fitriani, M.Ed sebagai ahli media dan Lina Amelia, M.Pd selaku ahli materi dengan adanya ahli tersebut diharapkan mampu memberikan masukan/saran untuk menyempurnakan sebuah produk yaitu buku gambar tema “Diriku”. Setelah produk divalidasi melalui diskusi dengan para validator ahli, maka akan diketahui kelemahannya, kelemahan tersebut selanjutnya dicoba untuk dikurangi dengan cara memperbaiki produk buku gambar.

Berdasarkan masukan dari validator ahli, selanjutnya produk diujicobakan kepada peserta didik TK Bungong Kupula yang merupakan subjek uji coba media. Hasil validasi dari validator ahli dilihat dari seluruh item. Menurut Ridwan, suatu media pembelajaran dapat dikatakan layak apabila memiliki nilai persentase sebesar 61% - 80%. Berdasarkan hasil validasi dari validator ahli, buku gambar tema diriku telah dinyatakan layak digunakan dalam kegiatan pembelajaran, persentase hasil validasi yang diperoleh dari kedua validator ahli adalah 51,61% dan 80% dengan rata-rata persentase adalah 65% dengan kriteria layak, maka Media buku gambar tema diriku dikategorikan layak digunakan untuk memstimulasi aspek berbahasa pada anak.

Penggunaan media pembelajaran bukan merupakan fungsi tambahan, tetapi memiliki fungsi tersendiri sebagai sarana bantu untuk mewujudkan situasi pembelajaran yang lebih efektif. Media pembelajaran bukan berfungsi sebagai alat

hiburan, dengan demikian tidak diperkenankan untuk menggunakannya hanya sekedar untuk permainan atau memancing perhatian siswa semata. Media pembelajaran berfungsi untuk meningkatkan kualitas proses belajar-mengajar. Pada umumnya hasil belajar anak dengan menggunakan media pembelajaran akan tahan lama mengendap sehingga kualitas pembelajaran memiliki nilai yang tinggi.³³ Penggunaan media buku gambar tema diriku dalam pembelajaran dapat membantu guru dalam menstimulasi perkembangan aspek Bahasa pada anak usia 4-5 tahun, dan diharapkan dapat membuat siswa lebih mudah untuk memperbanyak pembendaharaan kata.

Ada beberapa prinsip yang harus diperhatikan dalam pemilihan media pembelajaran diantaranya: (a) menentukan jenis media dengan tepat, sebaiknya guru memilih terlebih dahulu media manakah yang sesuai dengan tujuan dan bahan pengajaran yang akan diajarkan. (b) Menetapkan atau memperhitungkan subjek dengan tepat, artinya perlu diperhitungkan apakah penggunaan media tersebut sesuai dengan tingkat kematangan atau kemampuan peserta didik. (c) menyajikan media dengan tepat, artinya teknik dan metode penggunaan media dalam pengajaran haruslah disesuaikan dengan tujuan, bahan, metode, waktu, dan sarana yang ada. (d) Menetapkan atau memperlihatkan media pada waktu, tempat, dan situasi yang tepat, artinya kapan dan dalam situasi mana pada waktu mengajar media digunakan.³⁴ Dengan adanya prinsip-prinsip tersebut, maka guru akan lebih mudah di dalam memilih media pembelajaran.

³³ Hisbiyatul dan Hasanah Rudy Sumiharsono. (2017). "Media Pembelajaran", Jember: Pustaka Abadi

³⁴ Saifuddin, "Pengelolaan Pembelajaran Teoritis dan Praktis", (Yogyakarta: Depublish, 2012), h. 144.

Setelah validasi dan revisi produk selesai, selanjutnya produk dilakukan uji coba lapangan terbatas terhadap 12 orang anak dari TK Bungong Kupula telah menggunakan buku gambar tema diriku dengan memberikan penilaian terhadap aspek Bahasa untuk diperoleh data yang akurat. Data uji coba lapangan terbatas diperoleh dari pengisian angket oleh peneliti.. Angket uji coba media digunakan untuk mengetahui perkembangan aspek Bahasa pada anak usia 4-5 tahun.

Penelitian ini telah sampai pada tahap penyebarluasan (*disseminate*) namun, pada penelitian ini hanya dilakukan diseminasi terbatas, yaitu dengan menyebarluaskan dan mempromosikan produk akhir media buku gambar secara terbatas kepada guru di TK Bungong Kupula sebagai analisis kebutuhan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan hasil penelitian tentang pengembangan media buku gambar tema Diriku, peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

1. Pengembangan media buku gambar tema Diriku dikembangkan dengan menggunakan model pengembangan 4-D yang terdiri dari 4 tahap yaitu tahap pertama *define*, yang merupakan tahap awal yang harus dimulai sebelum rancangan media itu sendiri. Tahap kedua *design*, pada tahap ini dihasilkan rancangan sebuah media, tahap ini bertujuan untuk menghasilkan rancangan media yang dikembangkan. Ketiga merupakan tahap *develop*, yang terdiri atas penilaian validator ahli, produk yang telah divalidasi melalui tahap revisi kemudian diujicobakan ke sekolah dan tahap selanjutnya *disseminate* adapun tujuan dari tahap ini adalah menyebarluaskan media buku gambar. Pengembangan produk dilakukan dengan cara menganalisis masalah, data yang diperoleh adalah peserta didik yang masih terkendala dalam perkembangan aspek berbahasa. Selanjutnya merancang produk buku gambar tema Diriku, Setelah produk dirancang kemudian divalidasi kepada validator berupa ahli materi dan ahli media.
2. Kelayakan media buku gambar tema diriku berdasarkan hasil uji materi dan uji media didapatkan hasil validasi materi sebesar 80% dan validasi media sebesar 82,35% sehingga media buku gambar dapat digunakan. Selanjutnya pada tahap uji coba terbatas kepada anak dalam penilaian kemampuan

berbahasa anak menggunakan media buku gambar tema diriku diperoleh persentase keseluruhan 87,35% Dengan demikian dapat dikatakan bahwa media buku gambar tema diriku layak digunakan dalam memstimulasi aspek Bahasa pada anak di TK Bungong kupula .

B. Saran

Berdasarkan analisis data dan hasil penelitian tentang pengembangan media buku gambar tema Diriku, maka disarankan:

1. Diharapkan guru dapat memanfaatkan media buku gambar tema diriku ini sebagai media pembelajaran dalam proses pembelajaran bisa digunakan saat kegiatan inti ataupun penutup.
2. Penelitian ini hanya sampai penyebarluasan (*disseminate*) terbatas, yaitu dengan menyebarkan dan mempromosikan produk akhir media buku gambar secara terbatas kepada guru di TK Bungong Kupula sebagai analisis kebutuhan. Oleh karena itu agar produk media buku gambar ini dapat digunakan secara efektif di dalam proses pembelajaran maka diharapkan penelitian ini dapat dilanjutkan hingga ke tahap penyebarluasan (*disseminate*) secara menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfianika, Ninit. (2016). *Metode Penelitian Pengajaran Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Deepublish.
- Arif S. Sadiman, dkk. (2002). *Media Pendidikan (Pengertian, Pengembangan, dan pemanfaatannya*. Jakarta: Pustekom Dikbud dan PT. RajaGrafindo Persada.
- Armida “ Penerapan Media Gambar Dalam Meningkatkan Berbahas,... h.20
- Delfita, Riri. (2012). *Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Melalui Permainan Gambar Dalam Bak Pasir Di Taman Kanak-Kanak Bina Anaprasa Mekar Sari Padang*. Jurnal pesona PAUD Vol.1. No.1. DOI : <https://doi.org/10.24036/1700>
- Dhieni dan Lara Fridani. (2014). *Hakikat Perkembangan Bahasa Anak*. Modul. PAUD4106. Edisi 2. 01
- Dick, Walter, Lou Carey dan James O Carey. (2005). *The Systematic Design of Instruction*. Boston: Pearson.
- Gatot, Masitowati dan Muhammad Rusvendy Doddyansyah. (2018). *Peningkatan Kemampuan Bahasa Anak Melalui Metode Read Aloud (Studi pada anak kelas A usia 4-5 tahun di TK Permatahati)*. Jurnal Obor Penmas: Pendidikan Luar Sekolah, Vol. 1, No. 1. (<http://ejournal.uika-bogor.ac.id/index.php/OBORPENMAS/article/view/1482/>)
- Hasil Pra Ovservasi pada Taman kanak-kanak Bungong Kupula Aceh Selatan.
- Hasnida. (2014). *Media Pembelajaran Kreatif : Mendukung Pengajaran Pada Anak Usia Dini*. Jakarta Timur: PT Luxima Metro Media.
- Hisbiyatul dan Hasanah Rudy Sumiharsono. (2017). *Media Pembelajaran..* Jember: Pustaka Abadi
- Hisbiyatul, Hasanah dan Rudy Sumiharsono. (2017). *Media Pembelajaran*. Jember: Pustaka Abadi.
- Irawan, Dedy. (2020). *Mengembangkan Buku Teks Pelajaran Membaca Berbasis Pendekatan Proses untuk SD*. Jawa Tengah: CV Pena Persada
- Madyawati, Lilis. (2016). *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*. Jakarta: Kencana.

- Madyawati,Lilis. (2016). *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*. Jakarta: Kencana
- Margono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Novia, Usman. (2018). *Pengembangan Modul Pembelajaran Kimia Berbasis AlQuran pada Materi Koloid di SMAN 12 Banda Aceh*. Skripsi. Banda Aceh: FTK UIN Ar-Raniry.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No 137 Tahun 2014 Tentang Satndar Pendidikan Anak Usia Dini.
- Pribadi, Benny A. (2010). *Model Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Rusianah. (2016). *Meningkatkan Kemampuan Bahasa Indonesia Anak Usia Dini Melalui Metode Bercerita.* ,Vol.1,No.3
- Saifuddin. (2012). *Pengelolaan Pembelajaran Teoritis dan Praktis*. Yogyakarta: Depublish,
- Setyawan, Farid Helmi. (2016). *Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini Melalui Model Pembelajaran Audio Visual Berbasis Android*” Jurnal PG- - PAUD Trunojoyo, Volume 3, Nomor 2.
- Setyosari, Punaji. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana.
- Smaldino, Sharon E, Deborah L. Lowther, dan James D. Russel. (2011). *Instructional Technology and Media for Learning*. diterjemahkan Arif Rahman. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Subana. (1998). *Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sudaryo .(2016). *Metode Pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Sudjana, Nana. (2001). *Media Pengajaran*. Jakarta : Sinar Baru Algensindo.
- Sujiono, Yuliani Nuraini. (2009). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks.
- Sundari, Nina. (2016). *Penggunaan Media Gambar Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran Pengetahuan Sosial Di Sekolah Dasar*. Eduhumaniora, Jurnal Pendidikan Dasar, Vol.5 No. 1.
- Suryadi. (2017). *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset

Thiagarajan, S. (1974). *Instructional development for training teachers of exceptional children: A sourcebook*.

Tomei, Lawrence A. (2008). *Adapting Information and Communication Technologies for Effective Education*. USA: Robert Morris University.

Usman. (2015). *Bahasa dalam Bermain dan Permainan: Untuk Pendidikan Anak Usia Dini*. CV Budi Utama

Usman. (2019). *Bahasa Dalam Bermain Dan Permainan: Untuk Pendidikan Anak Usia Dini* CV Budi Utama.

Warsita, Bambang. (2008). *Teknologi Pembelajaran Landasan dan Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Wati, Ega Rima. (2016). *Ragam Media pembelajaran*. Kata Pena



LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Keputusan (SK) Pembimbing

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR: 10069 /Un.08/FTK/Kp.07.6/10/2022

TENTANG:
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu Menunjuk pembimbing Skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan.
b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai pembimbing skripsi.

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Presiden Nomor 74 Tahun 2012, tentang Perubahan atas peraturan pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang perubahan Institusi Agama Islam negeri Ar-Raniry Banda Aceh Menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/Kmk.05/2011, tentang penetapan istitusi agama islam negeri UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;

Memperhatikan : Surat Sidang/Seminar Proposal Skripsi Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tanggal : 08 Desember 2021

MEMUTUSKAN

PERTAMA : Menunjukkan Saudara :
1. Zikra Hayati, M.Pd. Sebagai Pembimbing Pertama
2. Ranil Puspa Juwita, M.Pd. Sebagai Pembimbing Kedua

Untuk Membimbing Skripsi
Nama : Meri Lusiana
NIM : 160210082
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Judul Skripsi : Pengembangan Media Buku Gambar Tema Diriku Untuk Menstimulasi Aspek Bahasa Anak Usia 4-5 Tahun di TK Bungong Kupula

KEDUA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2022

KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Genap Tahun Akademik 2022/2023

KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan dirubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat Keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada tanggal : 04 Oktober 2022
An. Rektor
Dekan
Sairul Muluk

Tembusan
1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh sebagai laporan;
2. Ketua Prodi PIAUD FTK;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
4. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 2 : Surat Izin Melakukan Penelitian Dari Fakultas

Document <https://siakad.ar-raniry.ac.id/e-mahasiswa/akademik/penelitian/cetak>

**KEMENTERIAN AGAMA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-10479/Un.08/FTK.1/TL.00/08/2022
Lamp : -
Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada Yth,
Kepala Sekolah TK Bungong Kupula

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **MERI LUSIANA / 160210082**
Semester/Jurusan : XIV / Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Alamat sekarang : Baet (komplek residence baet)

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul *Pengembangan Media Buku Gambar Tema Diriku untuk Menstimulasi Aspek Bahasa Anak Usia 4-5 Tahun di TK Bungong Kupula*

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 18 Agustus 2022
an, Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,


AR - RANIRY

Berlaku sampai : 18 September 2022
Dr. M. Chalis, M.Ag.

Lampiran 3: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian Dari Sekolah

**PEMERINTAH KABUPATEN ACEH SELATAN**
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
TK NEGERI BUNGONG KUPULA
Jalan Mesjid Al-Hasanah Kecamatan Pasie Raja

SURAT KETERANGAN
Nomor : / / /2022

Sehubungan dengan surat dari Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Nomor : 6211/Un08/FTK.1/T1.00/05/2022 Tanggal 03 Juni 2022 tentang izin untuk mengumpulkan data menyusun skripsi pada TK Negeri Bungong Kupula Gampong Ladang Tuha Kecamatan Pasie Raja Kabupaten Aceh Selatan

Maka dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : MERI LUSIANA
NIM : 160210082
Prodi/Jurusan : Pendidikan Anak Usia Dini
Semester : XII
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Alamat : Bait Aceh Besar

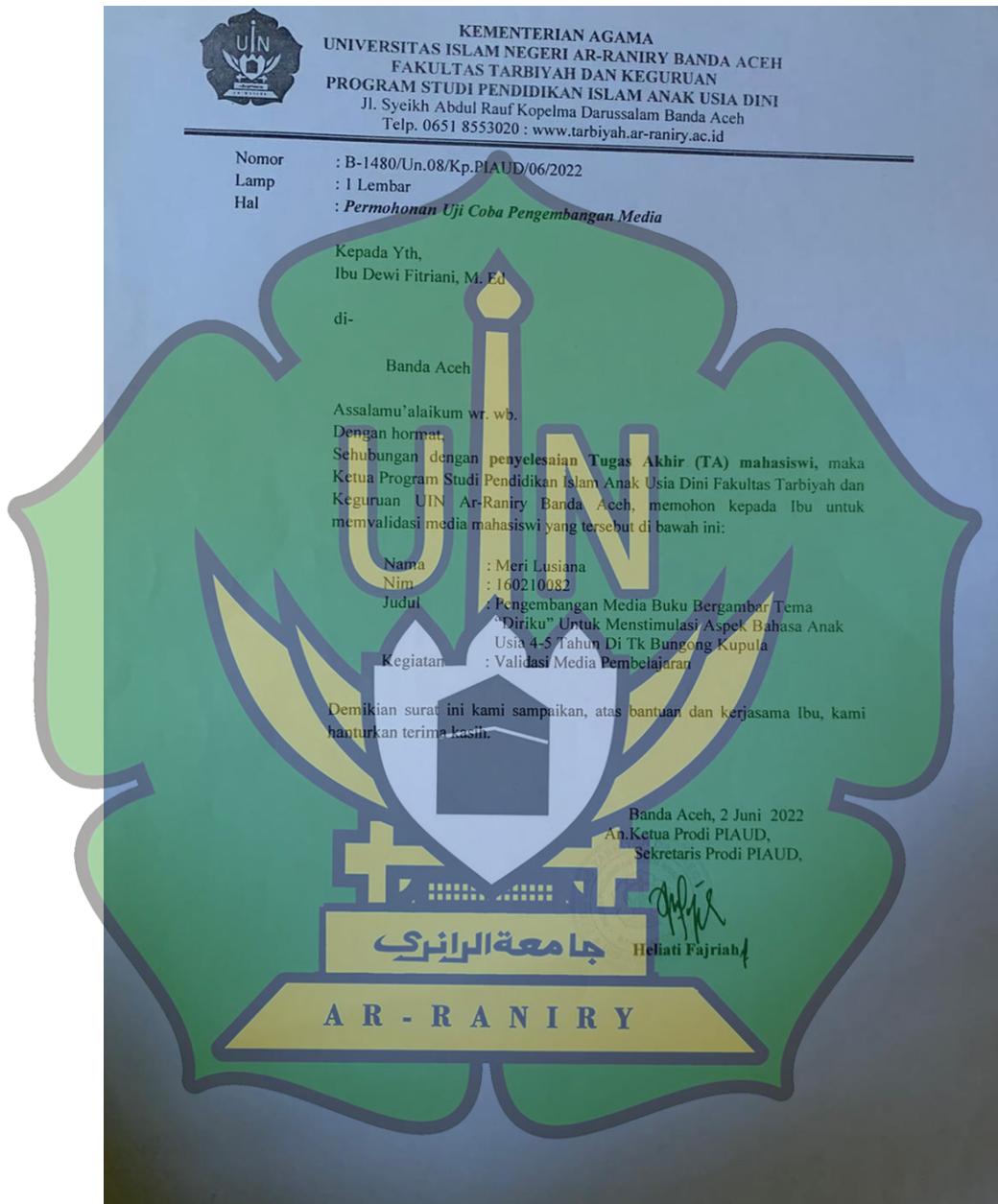
Telaha mengadakan dan pengumpulan data pada TK Negeri Bungong Kupula Gampong Ladang Tuha Kecamatan Pasie Raja Kabupaten Aceh Selatan pada tanggal 05 s/d 09 September 2022. Dalam rangka menyusun skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan studi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang berjudul **"Pengembangan Media Buku Gambar Tema Diriku Untuk Menstimulasi Aspek Bahasa Anak Usia 4-5 Tahun di Tk Negeri Bungong"**

Demikian surat keterangan ini kami keluarkan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ladang Tuha, 09 September 2022
Kepala Tk Negeri Bungong Kupula


LENY WIDAT, S.Pd
NIP. 19760511-201103 001

Lampiran 4 : Surat Validasi Instrumen





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
Jl. Syekh Abdul Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651 8553020 : www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

Nomor : B-1481/Un.08/Kp.PIAUD/06/2022
Lamp : 1 Lembar
Hal : *Permohonan Validasi Ahli Materi*

Kepada Yth,
Ibu Lina Amelia, M. Pd

di-

Banda Aceh

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian Tugas Akhir (TA) mahasiswi, maka Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, memohon kepada Ibu untuk memvalidasi materi mahasiswi yang tersebut di bawah ini:

Nama : Meri Lusiana
Nim : 160210082
Judul : Pengembangan Media Buku Bergambar Tema
"Diriku" Untuk Menstimulasi Aspek Bahasa Anak
Usia 4-5 Tahun Di Tk Bungong Kupula
Kegiatan : Validasi Materi Pembelajaran

Demikian surat ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasama Ibu, kami hantarkan terima kasih.

Banda Aceh, 2 Juni 2022
An. Ketua Prodi PIAUD,
Sekretaris Prodi PIAUD,


Heliati Fajriah

جامعة الرانيري

AR - RANIRY



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
Jl. Syekh Abdul Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651 8553020 : www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

Nomor : B-1479/Un.08/Kp.PIAUD/06/2022
Lamp : 1 Lembar
Hal : *Validasi Instrumen*

Kepada Yth,
Ibu Faizatul Faridy, M. Pd

di-

Banda Aceh

Assalamu'alaikum wr. wb.
Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian Tugas Akhir (TA) mahasiswi, maka Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, memohon kepada Ibu untuk melakukan Validasi Instrumen mahasiswi yang tersebut di bawah ini:

Nama : Meri Lusiana
Nim : 160210082
Judul : Pengembangan Media Buku Bergambar Tema
"Diriku" Untuk Menstimulasi Aspek Bahasa Anak
Usia 4-5 Tahun Di TK Bungong Kupula
Kegiatan : Validasi Instrumen Observasi Anak

Demikian surat ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasama Ibu, kami hanturkan terima kasih.

Banda Aceh, 2 Juni 2022
An. Ketua Prodi PIAUD,
Sekretaris Prodi PIAUD,


Heliati Fajriah

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

LEMBAR VALIDASI AHLI MEDIA

Judul penelitian : Pengembangan Media Buku Gambar Tema Diriku untuk Menstimulasi Aspek Bahasa Anak Usia 4-5 Tahun di TK Bungong Kupula

Peneliti : Meri Lusiana

Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Nama Validator : Dewi Fitriani, M. Ed

Berilah tanda cek (✓) pada kolom penilaian yang sesuai dengan penilaian bapak atau ibu terhadap penilaian skala penilaian sebagai berikut:

1. Tidak baik
2. Kurang baik
3. Baik
4. Sangat baik

No	Aspek	Indikator penilaian	Skala penilaian			
			1	2	3	4
1.	Edukatif	a. Kesesuaian media buku gambar tema diriku dengan tujuan perkembangan bahasa anak yang akan dicapai. b. Mampu mendorong rasa ingin tahu anak. c. Penggunaan media buku gambar tema diriku sesuai dengan kemampuan dan tahapan usia anak.			✓	
					✓	
					✓	✓

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

2.	Teknis	<p>a. Bahan dalam pembuatan media buku gambar tema diriku aman dan tidak berbahaya bagi anak.</p> <p>b. Kesesuaian ukuran media buku gambar tema diriku bagi anak usia dini tidak terlalu kecil dan tidak terlalu besar.</p> <p>c. Media buku gambar tema diriku dapat digunakan dalam jangka waktu yang relatife lama.</p> <p>d. Media buku gambar tema diriku mudah digunakan, ringan dan mudah dibawa oleh anak.</p>			<input checked="" type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/>
3.	Estetika	<p>a. Memiliki daya tarik yang menarik dengan tampilan dan bentuk media buku gambar tema diriku.</p> <p>b. Kesesuaian dengan pilihan warna, gambar, dan tulisan pada media buku gambar tema diriku.</p>			<input checked="" type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/>

Penilaian validasi umum			
1	2	3	4



Komentar dan saran

- Ukuran buku gambar masih terlalu kecil (Diperbesar selayaknya buku gambar).
- Menambahkan hal kosong untuk media gambar.

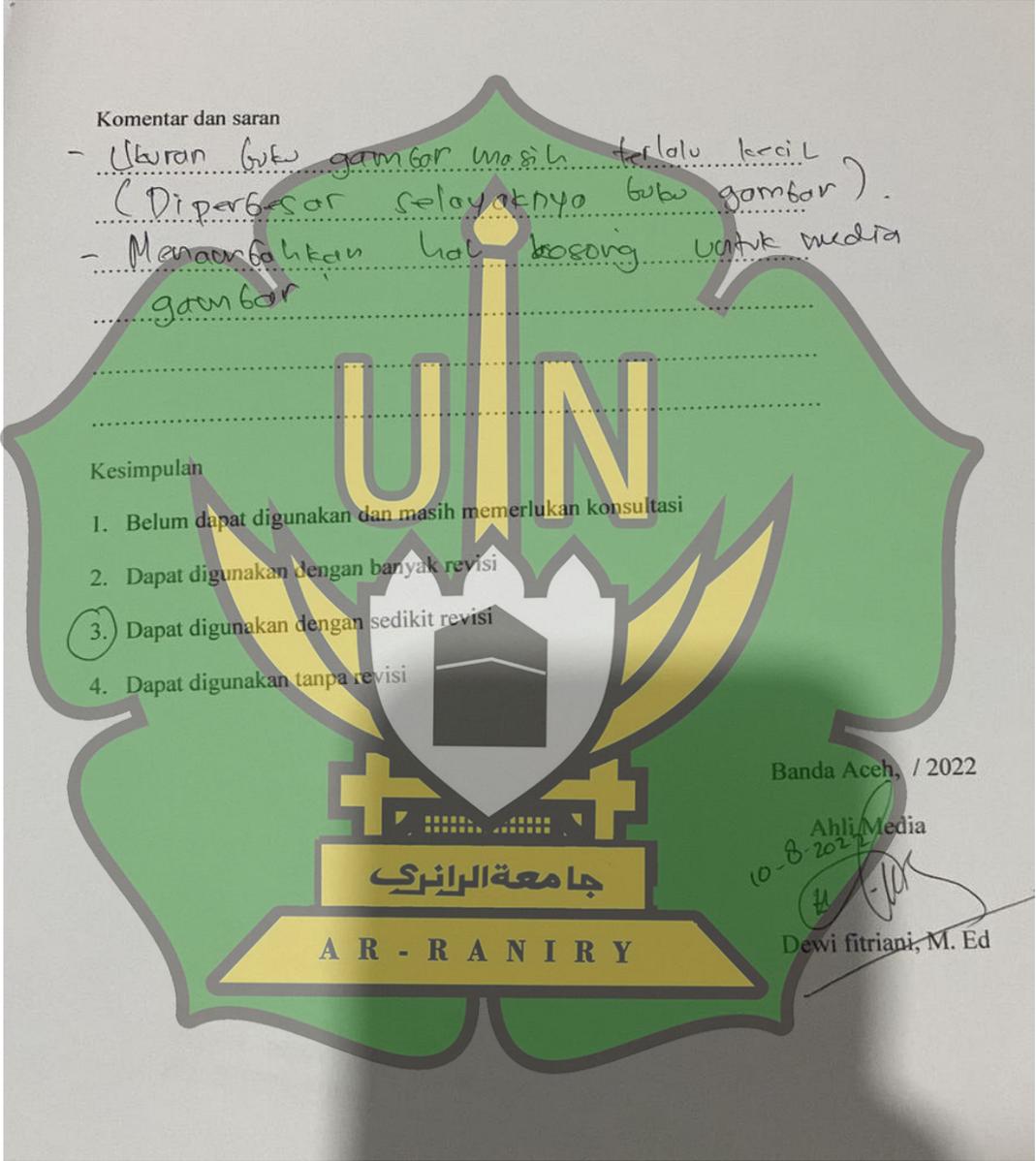
Kesimpulan

1. Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi
2. Dapat digunakan dengan banyak revisi
3. Dapat digunakan dengan sedikit revisi
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Banda Aceh, / 2022

Ahli Media
10-8-2022

Dewi Fitriani, M. Ed



LEMBAR VALIDASI AHLI MEDIA

Judul penelitian : Pengembangan Media Buku Gambar Tema Diriku Untuk Menstimulasi Aspek Bahasa Anak Usia 4-5 Tahun Di TK Bungong Kupula

Peneliti : Meri Lusiana

Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Nama Validator :

Berilah tanda cek (✓) pada kolom penilaian yang sesuai dengan penilaian bapak atau ibu terhadap penilaian skala penilaian sebagai berikut:

1. Tidak baik
2. Kurang baik
3. Baik
4. Sangat baik

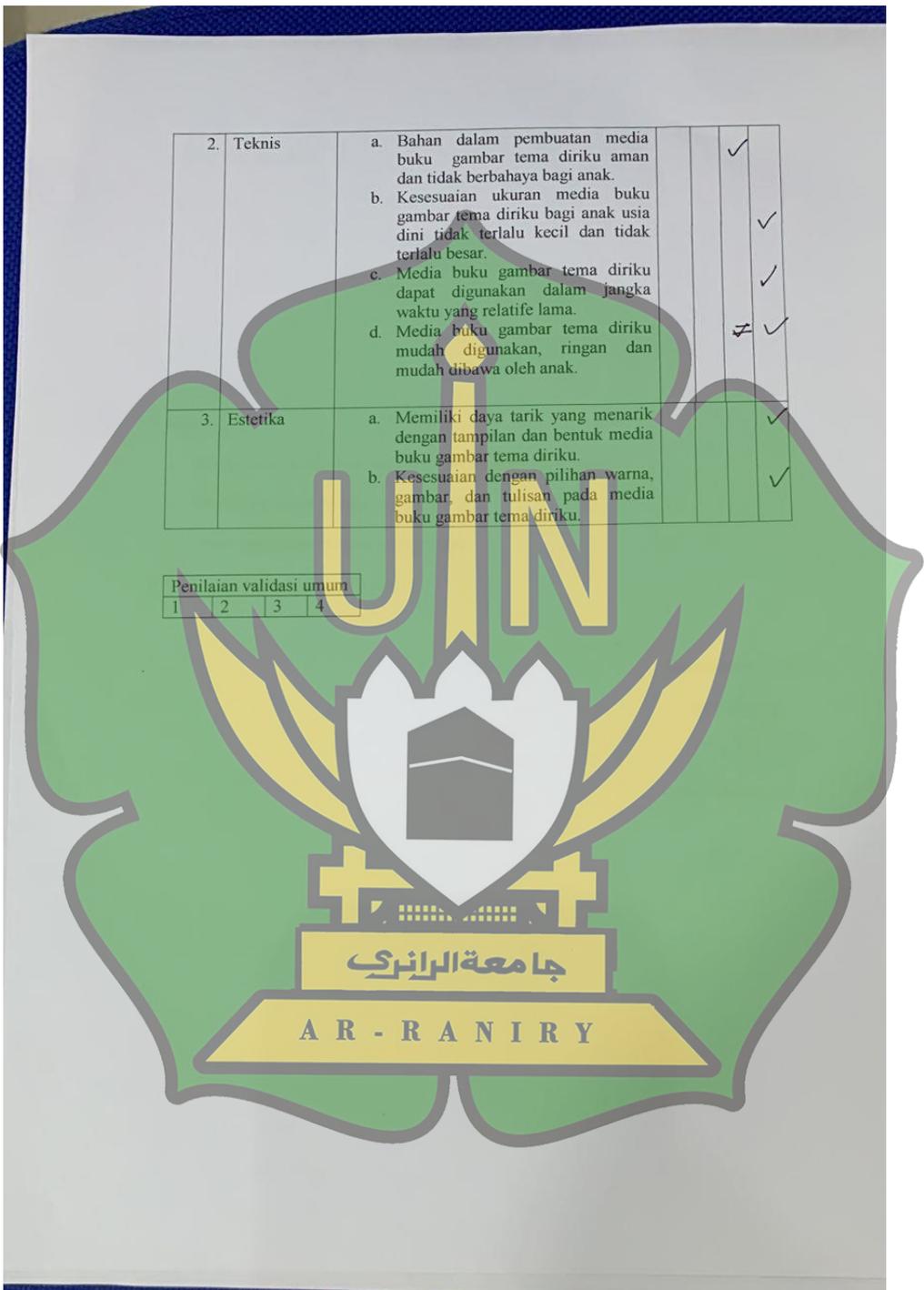
No	Aspek	Indikator penilaian	Skala penilaian			
			1	2	3	4
1.	Edukatif	a. Kesesuaian media buku gambar tema diriku dengan tujuan perkembangan bahasa anak yang akan dicapai.			✓	✓
		b. Mampu mendorong rasa ingin tahu anak.				✓
		c. Penggunaan media buku gambar tema diriku sesuai dengan kemampuan dan tahapan usia anak.			✓	

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

2. Teknis	<p>a. Bahan dalam pembuatan media buku gambar tema diriku aman dan tidak berbahaya bagi anak.</p> <p>b. Kesesuaian ukuran media buku gambar tema diriku bagi anak usia dini tidak terlalu kecil dan tidak terlalu besar.</p> <p>c. Media buku gambar tema diriku dapat digunakan dalam jangka waktu yang relatife lama.</p> <p>d. Media buku gambar tema diriku mudah digunakan, ringan dan mudah dibawa oleh anak.</p>			✓	✓	✓	✓
3. Estetika	<p>a. Memiliki daya tarik yang menarik dengan tampilan dan bentuk media buku gambar tema diriku.</p> <p>b. Kesesuaian dengan pilihan warna, gambar, dan tulisan pada media buku gambar tema diriku.</p>			✓	✓	✓	✓

Penilaian validasi umum			
1	2	3	4



Komentar dan saran

.....
.....
.....
.....
.....

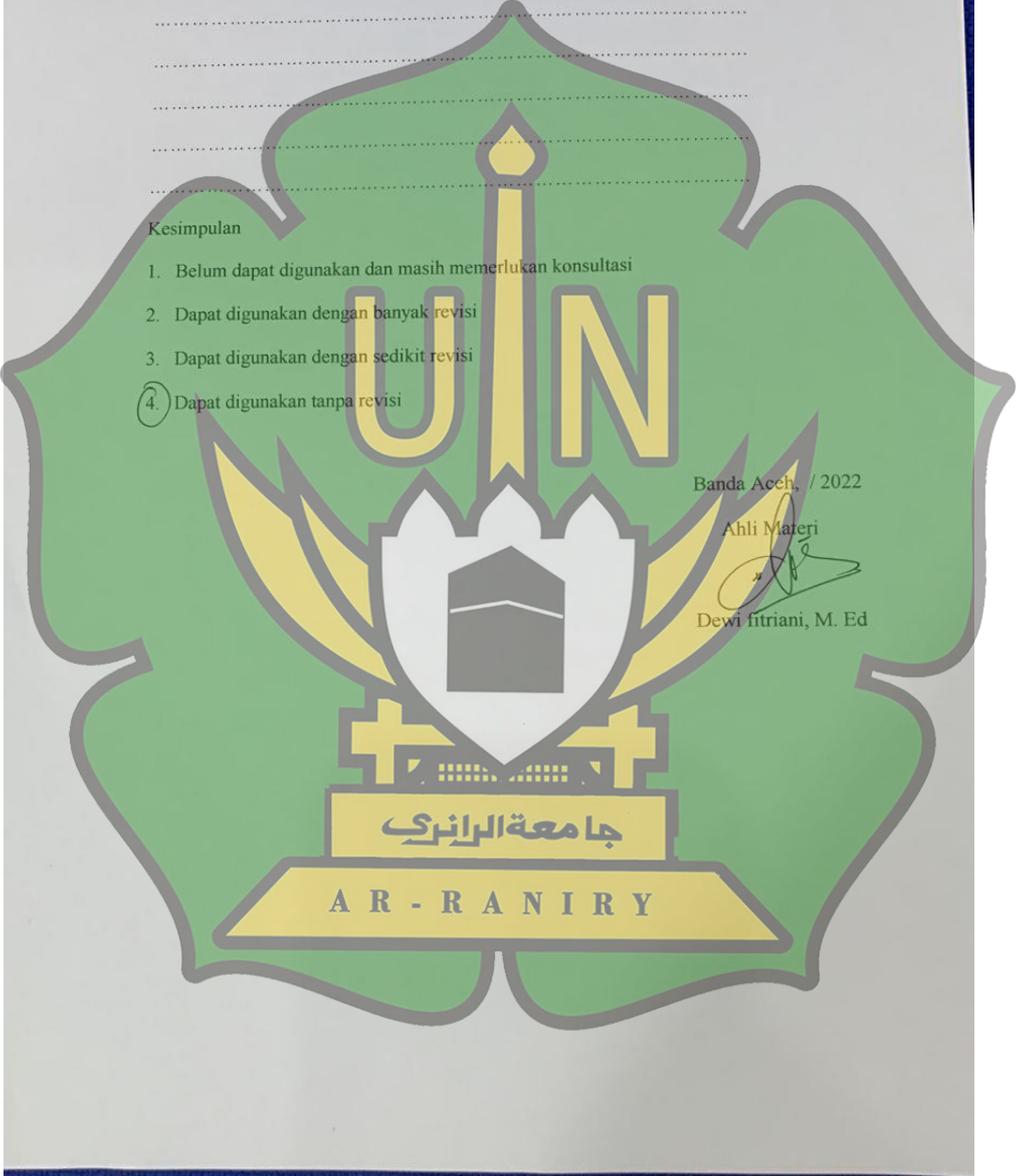
Kesimpulan

1. Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi
2. Dapat digunakan dengan banyak revisi
3. Dapat digunakan dengan sedikit revisi
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Banda Aceh, / 2022

Ahli Materi

Dewi Fitriani, M. Ed



LEMBAR VALIDASI AHLI MATERI

Judul penelitian : Pengembangan Media Buku Gambar Tema Diriku Untuk Menstimulasi Aspek Bahasa Anak Usia 4-5 Tahun Di TK Bungong Kupula

Peneliti : Meri Lusiana

Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Nama Faldator : Lina Amelia, M.Pd

Berilah tanda cek (✓) pada kolom penilaian yang sesuai dengan penilaian bapak atau ibu terhadap penilaian skala penilaian sebagai berikut:

1. Tidak baik
2. Kurang baik
3. Baik
4. Sangat baik

No	Aspek Yang Diamati	Indikator penilaian	Skala penilaian			
			1	2	3	4
1.	Aspek materi buku dan indikator	Kesesuaian materi media buku gambar dengan tujuan pembelajaran (menstimulasi aspek bahasa anak usia 4-5 tahun			✓	
		Media buku gambar dapat mengenal bagian-bagian dari tubuhku				✓
		Materi melatih anak dalam menstimulasi aspek bahasa		✓		
		Materi yang di sampaikan menggunakan bahasa yang mudah di pahami			✓	

AR - RANIRY

Komentar dan saran

- ① Dan 10 indikator hanya 2 indikator yg muncul
nantinya dibek

Saran:

1. Buatlah petunjuk penggunaan buku untuk bisa memisahkan indikator: penelitian
2. Tuliskan indikator yg ingin dicapai dari buku
3. Menevakan kegiatan indikator yg blm muncul.
buku dalam buku petunjuk dan buku petunjuk
Kesimpulan muncul dan dalam buku dan buku petunjuk

- ①. Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi
2. Dapat digunakan dengan banyak revisi
3. Dapat digunakan
4. dengan sedikit revisi
5. Dapat digunakan tanpa revisi

Banda Aceh, / 2022

Ahli Materi

Lina Amelia, M.Pd

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

LEMBAR VALIDASI AHLI MATERI

Judul Penelitian : Pengembangan Media Buku Gambar Tema Diriku Untuk Menstimulasi Aspek Bahasa Anak Usia 4-5 Tahun Di TK Bungong Kupula

Peneliti : Meri Lusiana

Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Nama Validator : Lina Amelia, M.Pd

Berilah tanda cek (x) pada kolom penilaian yang sesuai dengan penilaian bapak atau ibu terhadap penilaian skala penilaian sebagai berikut:

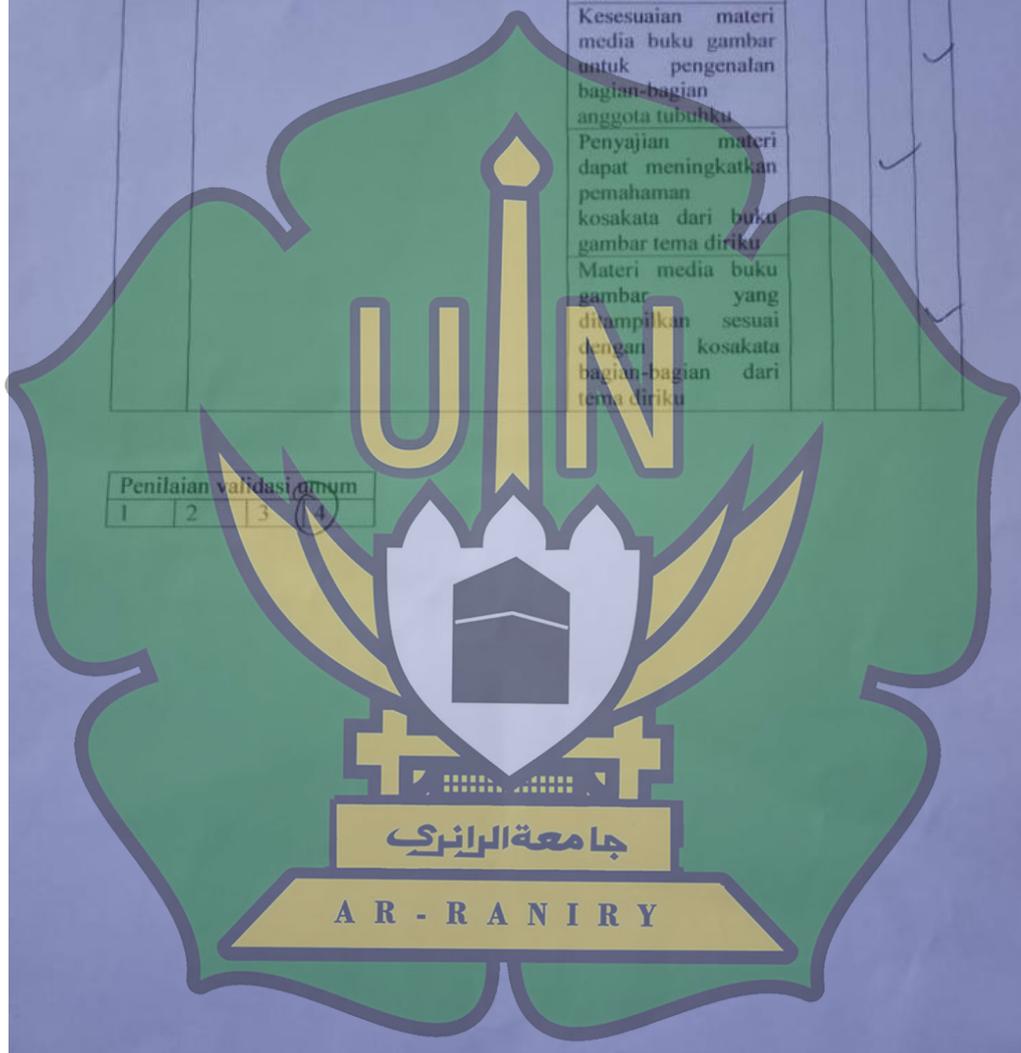
1. Tidak baik
2. Kurang baik
3. Baik
4. Sangat baik

No	Aspek yang Diamati	Indikator penilaian	Skala penilaian			
			1	2	3	4
1.	Aspek materi buku dan indikator	Kesesuaian materi media buku gambar dengan tujuan menstimulasi aspek bahasa anak usia 4-5 tahun				x
		Media buku gambar dapat mengenal bagian-bagian dari tubuhku				x
		Materi media buku gambar dapat mengisah kosakata anak				x
		Materi yang di sampaikan menggunakan kosakata yang mudah di pahami oleh anak				x

A R - R A N I R I Y

2. Aspek isi buku	Kesesuaian materi buku gambar dengan tingkat perkembangan bahasa anak usia 4-5 tahun	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
	Kesesuaian materi media buku gambar untuk pengenalan bagian-bagian anggota tubuhku	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
	Penyajian materi dapat meningkatkan pemahaman kosakata dari buku gambar tema diriku	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
	Materi media buku gambar yang ditampilkan sesuai dengan kosakata bagian-bagian dari tema diriku	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>

Penilaian validasi umum			
1	2	3	4



Komentar dan saran

.....

.....

.....

.....

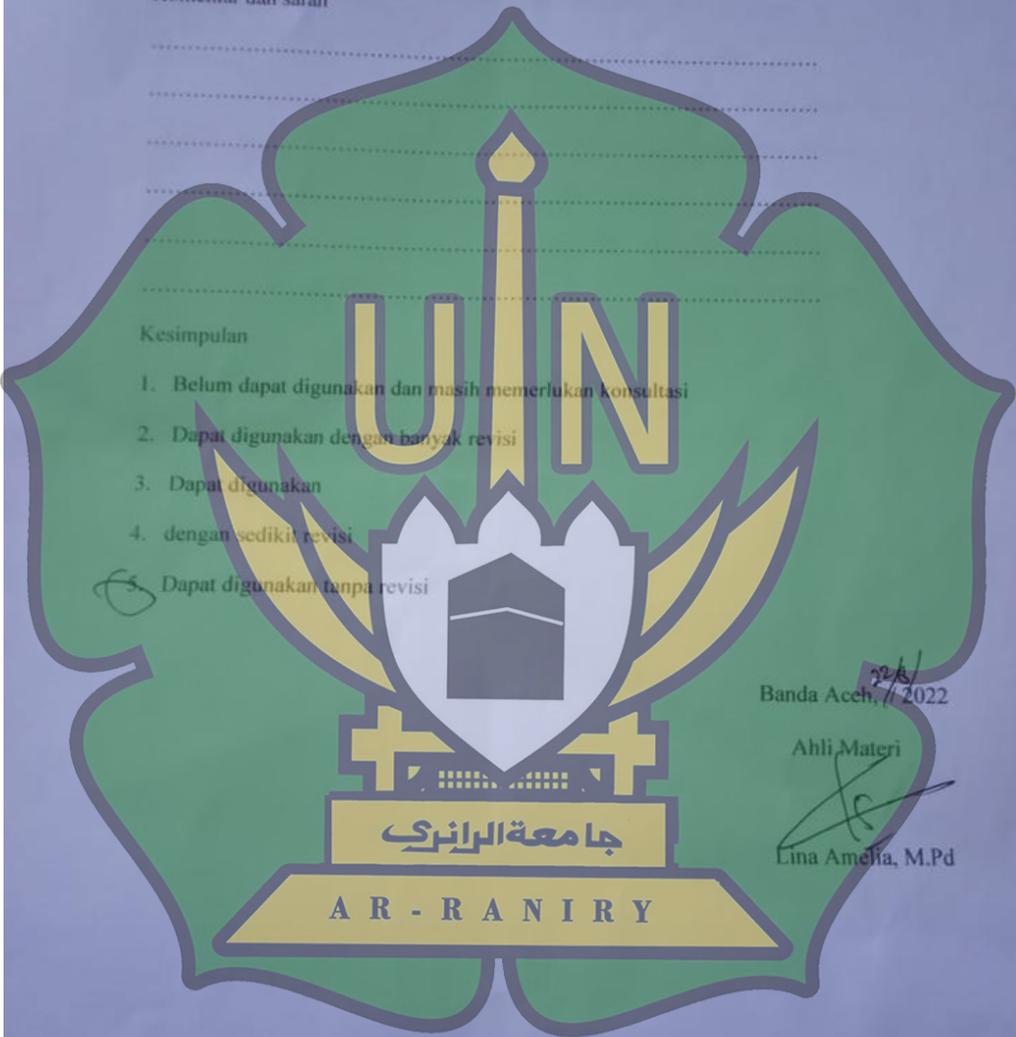
Kesimpulan

1. Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi
2. Dapat digunakan dengan banyak revisi
3. Dapat digunakan
4. dengan sedikit revisi
5. Dapat digunakan tanpa revisi

Banda Aceh, 11/2022

Ahli Materi

Lina Amelia, M.Pd



LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN

**PENGEMBANGAN MEDIA BUKU GAMBAR TEMA DIRIKU UNTUK
MENSTIMULASI ASPEK BAHASA ANAK USIA 4-5 TAHUN DI TK
BUNGONG KUPULA**

Nama Sekolah : TK Bungong Kupula
Tema : Diriku
Kelompok/ Usia : A/ 4-5 Tahun
Peneliti : Meri Lusiana
Nama Validator : Faizatul Faridy, M.Pd

A. Petunjuk

Berikan tanda silang (X) pada nomor yang ada dalam kolom skala penilaian yang sesuai menurut bapak/ibu

B. Penilaian Ditinjau dari Beberapa Aspek

No	Aspek yang Diamati	Skala Penilaian
I	FORMAT:	
1.	Sistem penomoran	1. Penomorannya tidak jelas 2. Sebagian besar sudah jelas <input checked="" type="checkbox"/> 3. Seluruh penomorannya sudah jelas
2.	Pengaturan tata letak	1. Letaknya tidak teratur 2. Sebagian besar sudah teratur <input checked="" type="checkbox"/> 3. Seluruhnya sudah teratur
3.	Keseragaman penggunaan jenis ukuran dan huruf	1. Seluruhnya berbeda-beda 2. Sebagian ada yang sama <input checked="" type="checkbox"/> 3. Seluruhnya sama
4.	Tampilan instrumen	1. Tidak menarik 2. Hanya beberapa bagian yang menarik <input checked="" type="checkbox"/> 3. Seluruh bagian instrumen terlihat menarik

II BAHASA:	
5. Kebenaran tata bahasa	1. Tidak dapat dipahami 2. Sebagian dapat dipahami <input checked="" type="checkbox"/> 3. Dapat dipahami dengan baik
6. Kesederhanaan pada struktur kalimat	1. Tidak sederhana 2. Sebagian besar sederhana <input checked="" type="checkbox"/> 3. Keseluruhannya menggunakan kalimat sederhana
7. Kejelasan pengisian petunjuk instrumen	1. Tidak jelas 2. Ada sebagian yang jelas <input checked="" type="checkbox"/> 3. Seluruhnya jelas
8. Sifat komunikatif bahasa yang digunakan	1. Tidak baik 2. Cukup baik <input checked="" type="checkbox"/> 3. Baik
III KONTEN SUBSTANSI:	
9. Kesesuaian antara aspek yang diamati dengan indikator dari variabel yang diteliti	1. Tidak sesuai 2. Sebagian sesuai <input checked="" type="checkbox"/> 3. Seluruhnya sesuai
10. Kelengkapan jumlah indikator yang diambil	1. Tidak lengkap 2. Ada sebagian besar indikator yang diambil <input checked="" type="checkbox"/> 3. Lengkap memuat seluruh indikator

C. Penilaian Umum

Kesimpulan penilaian secara umum:

a. Lembar Pengamatan ini:

1. Kurang baik
2. Cukup baik
3. Baik
4. Baik Sekali

b. Lembar pengamatan ini:

1. Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi
2. Dapat digunakan dengan banyak revisi
3. Dapat digunakan dengan sedikit revisi
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Lingkari nomor/angka sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu

D. Komentar dan Saran

.....
.....
.....

Banda Aceh, 12 Agustus 2022

Validator


Faizatul Faridy, M. Pd



Lampiran 5: Validasi Ahli Media



Keterangan Gambar :

Uji validasi kelayakan media buku gambar tema diriku bersama dosen ahli media

Lampiran 6: Validasi Ahli Materi



Keterangan Gambar :
Uji validasi kelayakan materi buku gambar tema diriku bersama dosen ahli materi

Lampiran 7: Foto Proses Penelitian







جامعة الرانري

AR-RANIRY



Uji Coba Produk buku gambar tema “Diriku” kepada Anak TK Bungoh Kupula
Aceh Selatan

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Meri Lusiana
2. Tempat Tanggal Lahir : Ladang Tuha, 05 Mei 1998
3. Jenis kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Kebangsaan : Indonesia
6. Status : Belum Kawin
7. Alamat : Padang Asan, Pasie Raja Aceh Selatan
8. Pekerjaan : Pelajar/Mahasiswa
9. Nama Orang Tua,
 - a. Ayah : ALM Ismail
 - b. Ibu : Mursidah
 - c. Pekerjaan
 - 1) Ayah : -
 - 2) Ibu : Ibu Rumah Tangga
 - d. Alamat : Padang Asan, Pasie Raja Aceh Selatan
10. Riwayat Pendidikan
 - a. SDN 1 Terbangen Tahun Lulus 2010
 - b. SMPN 1 Terbangen Tahun Lulus 2013
 - c. SMAN 1 Terbangen Tahun Lulus 2016
 - d. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, Masuk Tahun 2016

